

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL *PROBLEM BASED
LEARNING* BERBANTUAN MEDIA *YOUTUBE*
“KEINDAHAN ALAM” R-OZIE DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS
DESKRIPSI**

**(Studi Eksperimen pada Siswa Kelas VII SMPN 4 Tarogong Kidul Tahun
Ajaran 2024/2025)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada
program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Oleh

Ai Fitriyani

21216009



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU SOSIAL, BAHASA, DAN SASTRA
INSTITUT PENDIDIKAN INDONESIA (IPI)**

GARUT

2025

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Efektivitas *Problem Based Learning* Berbantuan Media Youtube “Keindahan Alam” R-Ozie dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 4 Tarogong Kidul tahun ajaran 2024/2025. Latar belakang penelitian ini yaitu berawal dari kurangnya kemampuan menulis, penguasaan kosa kata, cenderung pasif dalam proses berpikir dan berbahasa sehingga siswa kesulitan dalam menuangkan ide gagasannya baik dalam lisan maupun tulisan. Rumusan masalah dalam penelitian ini di antaranya (1) bagaimanakah kemampuan awal siswa kelas VII SMPN 4 Tarogong Kidul tahun ajaran 2024/2025 dalam menulis teks deskripsi sebelum menggunakan model *Problem Based Learning* dengan media *YouTube* “Keindahan Alam” R-Ozie, (2) bagaimanakah kemampuan siswa kelas VII SMPN 4 Tarogong Kidul tahun ajaran 2024/2025 dalam menulis teks deskripsi setelah menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media *YouTube* “Keindahan Alam” R-Ozie?, (3) bagaimanakah efektivitas model *Problem Based Learning* berbantuan media *YouTube* “Keindahan Alam” R-Ozie terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 4 Tarogong Kidul tahun ajaran 2024/2025, (4) bagaimanakah tanggapan siswa kelas VII SMPN 4 Tarogong Kidul tahun ajaran 2024/2025 terhadap penggunaan model PBL dengan media *YouTube* dalam keterampilan menulis teks deskripsi?. Penelitian ini bertujuan mengetahui keefektifan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *YouTube* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMPN 4 Tarogong Kidul tahun ajaran 2024/2025. Metode yang digunakan yaitu metode eksperimen dengan menggunakan *One-Grup Pretest-Posttest Design*, data yang di ambil dari kegiatan siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* dimana pada pemilihan kelas tidak dipilih secara acak maka dipilihlah kelas VII G dalam penelitian ini. Instrumen penelitian menggunakan tes menulis teks deskripsi. Berdasarkan hasil uji t di dapat nilai signifikansi asimptotik atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga keputusan dari uji t adalah model *Problem Based learning* berbantuan media *Youtube* “Keindahan Alam” R-Ozie efektif pada pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 4 Tarogong Kidul.

Kata Kunci : *Problem Based Learning*, media *YouTube*, teks deskripsi

ABSTRACT

This research is entitled Effectiveness of Problem Based Learning Assisted by Youtube Media "Natural Beauty" R-Ozie in improving the writing skills of descriptive texts for grade VII students of SMPN 4 Tarogong Kidul for the 2024/2025 school year. The background of this research is that it starts from a lack of writing skills, mastery of vocabulary, tends to be passive in the process of thinking and language so that students have difficulty in pouring out their ideas both verbally and in writing. The formulation of the problem in this study includes (1) What is the initial ability of grade VII students of SMPN 4 Tarogong Kidul for the 2024/2025 school year to write descriptive texts before using the Problem Based Learning model with the YouTube media "Keindahan Alam" R-Ozie, (2) What is the ability of grade VII students of SMPN 4 Tarogong Kidul for the 2024/2025 school year to write descriptive texts after using the Problem Based Learning model with the help of YouTube media "Natural Beauty" R-Ozie?, (3) How is the effectiveness of the Problem Based Learning model assisted by YouTube media "Natural Beauty" R-Ozie on the writing skills of descriptive texts of grade VII students of SMPN 4 Tarogong Kidul for the 2024/2025 school year, (4) How do grade VII students of SMPN 4 Tarogong Kidul respond to the use of the PBL model with YouTube media in the skill of writing descriptive texts?. This study aims to determine the effectiveness of the Problem Based Learning learning model assisted by YouTube media in improving descriptive text writing skills in grade VII students of SMPN 4 Tarogong Kidul for the 2024/2025 school year. The method used is an experimental method using One-Group Pretest-Posttest Design, data taken from student activities. The sampling technique uses Purposive Sampling where the class selection is not randomly selected, class VII G is chosen in this study. The research instrument used a descriptive text writing test. Based on the results of the t-test, the value of asymptotic or Asymp significance was obtained. Sig. (2-tailed) is $0.000 < 0.05$ which means H_0 is rejected and H_a is accepted. So that the decision of the t test is that the Problem Based learning model assisted by the Youtube media "Natural Beauty" R-Ozie is effective in learning to write descriptive texts for grade VII students of SMPN 4 Tarogong Kidul.

Keywords: Problem Based Learning, YouTube media, descriptive text

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah Swt. yang senantiasa memberikan taufik, hidayah, dan inayah-nya. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., kepada keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan para pengikutnya yang senantiasa mengikuti dan menegakkan syariat Allah Swt. Amin. Alhamdulillah atas izin dan pertolongan-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Efektivitas Penggunaan Model Problem Based Learning* berbantuan Media *YouTube* 'Keindahan Alam' R-Ozie dalam Meningkatkan Keterrampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN 4 Tarogong Kidul Tahun Ajaran 2024/2025". Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Sosial, Bahasa, dan Sastra di Institut Pendidikan Indonesia (IPI) Garut sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Peneliti menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan doa dari banyak pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Nizar Aam Hamdani, S.E., M. M., M. Si., M. T., selaku Rektor Institut Pendidikan Indonesia yang telah memberikan kesempatan peneliti menyelesaikan studi dari awal sampai akhir dengan terselesaikannya tugas akhir skripsi ini.
2. Dr. Hj. Lina Siri Nurwahidah. M. Pd., selalu Dekan Fakultas Pendidikan Sosial Bahasa, dan Sastra yang telah memberikan ilmu pengetahuan sekaligus memberikan bimbingan dan motivasi kepada peneliti selama menempuh perkuliahan.
3. Dr. Ardi Mulyana Haryadi, M.Hum., selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu sekaligus memberikan bimbingan dan motivasi kepada peneliti selama menempuh perkuliahan.
4. Dr. Deasy Aditya Damayanti, M.Pd., selaku dosen pembimbing utama, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dukungan, arahan,

dan motivasi dengan penuh kesabaran dan ketulusan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Muhammad Zainal Arifin, M.Pd., selaku dosen pembimbing pendamping, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dukungan, arahan, dan motivasi dengan penuh kesabaran dan ketulusan kepada peneliti sejak awal pembuatan skripsi sampai terselesaikannya skripsi ini.
6. Seluruh dosen pengajar di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmunya serta pengalaman proses perkuliahan.
7. Kedua orang tua tercinta, kakak-kakak dan adik peneliti yang sangat berperan penting memberikan doa, nasihat, arahan, kekuatan, motivasi, dan dukungan yang tiada henti kepada peneliti dalam situasi apapun.
8. Teruntuk teman-teman seperjuangan Syifa Nur Farikah, Intan Nurhayati, Siti Kulsum, Afni Falah. Terima kasih sudah saling menguatkan baik dalam proses perkuliahan hingga kita semua ada dititik akhir skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman angkatan 2021 khususnya kelas B yang telah memberikan semangat dalam perjalanan menyelesaikan skripsi ini.
10. Tak lupa juga ucapan terima kasih kepada member Nct Dream Khususnya Lee Haechan ily, yang melalui karya-karyanya berhasil memberikan energi positif dan motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini.

Terima kasih juga untuk setiap orang yang terlibat dalam proses perjalanan peneliti yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga segala doa, dukungan, bimbingan, nasihat, motivasi, dan bantuan yang telah diberikan oleh pihak-pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini mendapatkan keberkahan berlimpah dari Allah Swt. Amin.

Garut, 23 Juni 2025

Ai Fitriyani
NIM 21216009

DAFTAR ISI

	Hlm.
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Anggapan Dasar	7
F. Hipotesis Masalah	8
BAB II KAJIAN TEORETIS.....	9
A. Model <i>Problem Based Learning</i>	9
1. Pengertian <i>Problem Based Learning</i>	9
2. Kelebihan Model <i>Problem Based Learning</i>	10
3. Kekurangan Model <i>Problem Based Learning</i>	11
B. Media Pembelajaran	12
1. Pengertian Media Pembelajaran	12
2. Jenis-jenis Media Pembelajaran.....	13
C. Media <i>YouTube</i>	14
1. Pengertian media <i>YouTube</i>	14
2. Manfaat Media <i>YouTube</i> dalam Pembelajaran.....	15
3. Kelebihan dan Kekurangan media <i>YouTube</i>	16
D. Keterampilan Menulis	17
1. Pengertian Menulis	17
2. Jenis-Jenis Menulis	18
3. Manfaat Menulis	19
4. Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Menulis	19
E. Menulis Teks Deskripsi.....	20

1. Pengertian Teks Deskripsi.....	20
2. Ciri-ciri Teks Deskripsi.....	21
3. Struktur Teks Deskripsi.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Definisi Operasional.....	23
1. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	23
2. Media <i>YouTube</i>	23
3. Keterampilan Menulis Teks Deskripsi.....	24
B. Metode dan Desain Penelitian	24
1. Metode Penelitian	24
2. Desain Penelitian	25
C. Tempat Penelitian	26
D. Jadwal Penelitian	26
E. Populasi dan Sampel Penelitian	26
1. Populasi Penelitian.....	27
2. Sampel Penelitian	27
F. Teknik Pengumpulan Data.....	28
1. Teknik Tes	29
2. Teknik Nontes	29
G. Teknik Pengolahan Data	30
1. Mendeskripsikan data	30
2. Memeriksa dan menganalisis nilai hasil <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	30
3. Mengubah skor siswa menjadi nilai.....	30
4. Melakukan Uji Normalitas dengan SPSS versi 21.0	31
5. Melakukan Uji t dengan SPSS versi 21.0	31
H. Instrumen Penelitian	33
1. Instrumen Tes.....	33
2. Instrumen <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	34
3. Rubrik Penilaian Tes	35
4. Instrumen Angket.....	37
5. Modul Ajar Kurikulum Merdeka	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46

A. Deskripsi Data	46
B. Analisis dan Hasil Penelitian	48
1. Analisis Hasil <i>Pretest</i>	48
2. Hasil Penganalisisan <i>Posttest</i>	60
C. Pengolahan Data	73
1. Uji Normalitas.....	74
2. Uji t dengan SPSS versi 21.0	75
D. Analisis Data Non-Tes	77
1. Analisis Data Angket	77
E. Pembahasan.....	79
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	85
A. Simpulan.....	85
B. Rekomendasi.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN	90
RIWAYAT HIDUP.....	100

DAFTAR TABEL

	Hlm.
Tabel 3. 1 Desain Penelitian One Group Pretest-Posttest Design	25
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	26
Tabel 3. 3 Jumlah Keseluruhan Siswa Kelas VII SMPN 4 Tarogong Kidul.....	27
Tabel 3. 4 Jumlah Siswa Kelas VII-G SMPN 4 Tarogong Kidul Tahun Ajaran 2024/2025.....	28
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Tes keterampilan Menulis Teks Deskripsi	33
Tabel 3. 6 Instrumen Soal Pretest Kemampuan Menulis Teks Deskripsi	34
Tabel 3. 7 Instrumen Soal Posttest Kemampuan Menulis Teks Deskripsi.....	35
Tabel 3. 8 Rubrik Penilaian Tes Kemampuan Menulis Teks Deskripsi “Keindahan Alam”	36
Tabel 3.9 Keterangan Skor.....	37
Tabel 3. 10 Angket Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Dengan Model PBL Berbantuan Media Youtube “Keindahan Alam” R- Ozie.....	37
Tabel 3. 11 Skor Kuesioner Aktivitas Belajar Menurut Skala Likert.....	37
Tabel 4.1 Data Nilai Pretest dan Posttest Teks Deskripsi Siswa Kelas VII-G SMPN 4 Tarogong Kidul.....	47
Tabel 4.2 Kemampuan Awal Siswa membuat teks deskripsi sebelum menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan media YouTube “Keindahan Alam” R-Ozie.....	48
Tabel 4. 3 Kemampuan Siswa Membuat Teks Deskripsi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Youtube “Keindahan Alam” R-Ozie.....	60
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas Pretest-Posttest Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII-G SMPN 4 Tarogong Kidul Tahun Ajaran 2024/2025	74
Tabel 4. 5 Data Hasil Uji t pada SPSS Versi 21.0	76
Tabel 4. 6 Rekapitulasi Jumlah Pilihan Jawaban Angket Siswa	77

DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm.
Lampiran 1 Penerimaan Judul Penelitian.....	90
Lampiran 2 Hasil Perbaikan Seminar Proposal	91
Lampiran 3 Penilaian Seminar Proposal	92
Lampiran 4 Surat Keputusan Dosen Pembimbing	93
Lampiran 5 Kartu Bimbingan Skripsi	94
Lampiran 6 Surat Keterangan Hasil Ujian Komprehensif	95
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian.....	97
Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan Pretest-Posttest.....	98

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan berpikir, berkomunikasi, dan bernalar peserta didik. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia, siswa tidak hanya dituntut untuk memahami kaidah bahasa, tetapi juga mengasah keterampilan berbahasa secara lisan maupun tulisan, seperti menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Namun pada kenyataannya, pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah masih sering bersifat satu arah dan berpusat pada guru. Akibatnya, siswa cenderung pasif dan kurang dilibatkan secara aktif dalam proses berpikir dan berbahasa. Banyak siswa merasa kesulitan dalam menulis dengan menuangkan ide secara terstruktur, serta kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat secara lisan maupun tulisan, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis Bahasa Indonesia belum sepenuhnya membangun keterampilan berpikir kritis dan kreatif pada siswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif, aktif, dan bermakna. Salah satu model yang relevan untuk diterapkan adalah *Problem Based Learning* (PBL). *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang menekankan pada pemecahan masalah nyata sebagai sarana belajar. Dalam model ini, siswa dihadapkan pada suatu permasalahan yang harus dipecahkan melalui diskusi, analisis, dan kerja sama kelompok. Proses inilah yang secara alami mendorong siswa untuk menggunakan keterampilan berbahasa mereka secara aktif.

Abbas dalam Vioresa, dkk. (2020, hlm. 82), keterampilan menulis merupakan keterampilan yang perlu dimiliki seseorang untuk mengungkapkan ide, pendapat, dan emosi melalui tulisan. Seperti yang dapat diketahui, keterampilan menulis bukanlah sesuatu yang dapat dipelajari begitu saja, melainkan keterampilan ini memerlukan latihan terus menerus untuk dikuasai.

Menulis tentunya menjadi salah satu pokok pembahasan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.

Sering kita jumpai ada materi menulis teks deskripsi, teks narasi, puisi, novel, cerpen dan sebagainya. Selain terampil membaca, setiap guru tentu mengharapkan siswanya terampil menulis. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mencari solusi agar proses pembelajaran di kelas mampu merangsang dan meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Teks deskripsi merupakan sebuah tulisan yang menggambarkan atau melukiskan suatu objek atau peristiwa dengan kata-kata yang jelas dan terperinci. Menulis teks deskripsi merupakan salah satu upaya untuk melahirkan dan mengungkapkan perasaan, ide dan gagasan yang menunjang diri sebagai manusia yang berbudaya, pandai menulis, serta pandai melihat persoalan melalui sudut pandangnya sendiri dalam bentuk tertulis dengan memperhatikan unsur-unsur teks deskripsi dan langkah-langkah dalam menulis teks deskripsi (Nurmalasari, 2024 : 51)

Pada penelitian ini, peneliti berfokus pada pembelajaran menulis teks deskripsi. Hal ini karena ketika menulis teks deskripsi, siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan pengalaman yang didapatnya lewat indera dan membahasakannya lewat tulisan (Situmorang, 2024, hlm. 252) Salah satu keterampilan menulis yang perlu dikembangkan bagi kalangan pelajar adalah menulis teks deskripsi. Dalam Kurikulum 2013, keterampilan menulis teks deskripsi merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang SMP tercakup dalam Kompetensi Dasar (KD) 4.2. Keterampilan ini menuntut siswa untuk mampu menggambarkan suatu objek, tempat, atau peristiwa secara rinci sehingga pembaca dapat membayangkan hal yang dideskripsikan. Namun, berdasarkan observasi awal di SMPN 4 Tarogong Kidul, banyak siswa kelas VII masih mengalami kesulitan dalam menulis teks deskripsi dengan baik. Beberapa kendala yang ditemukan antara lain kurangnya kosakata yang variatif, ketidakmampuan dalam menggambarkan objek secara detail, serta kesulitan dalam menyusun paragraf yang padu dan menarik. Hal ini terjadi karena siswa tidak tau apa yang harus di tulis khususnya oleh siswa yang baru masuk jenjang SMP. Kemudian tidak adanya media pembelajaran yang merangsang

ketertarikan siswa dalam menulis teks deskripsi sehingga siswa mudah bosan saat belajar dalam kegiatan pembelajaran menulis. Untuk merangsang keterampilan siswa dalam menulis, guru perlu lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran di kelas, khususnya dalam penggunaan media pembelajaran. Oleh sebab itu, peneliti memfokuskan penelitian pada teks deskripsi.

Pada penelitian ini peneliti menawarkan salah satu media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan melalui link media *YouTube* pada Channel R-Ozie bertema “Keindahan Alam”. media semacam ini menyajikan gambar, suara, dan narasi yang dapat membantu siswa memperoleh gambaran lebih jelas mengenai objek yang akan dideskripsikan. Dengan demikian, diharapkan siswa lebih mudah menuangkan ide dalam bentuk tulisan yang deskriptif dan kaya akan detail. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan model PBL berbantuan media *YouTube* “Keindahan Alam” R-Ozie dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 4 Tarogong Kidul tahun ajaran 2024/2025. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan, khususnya dalam penggunaan model pembelajaran dan pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih efektif dan menarik. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang tepat guna meningkatkan keterampilan menulis siswa. Media tersebut, pada intinya diharapkan dapat memberikan perkembangan yang baik bagi perkembangan keterampilan menulis teks deskripsi siswa khususnya siswa kelas VII SMPN 4 Tarogong Kidul tahun ajaran 2024/2025.

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu Penelitian Situmorang (2024) dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Media *Biteable* terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Swasta Jambi Medan” menyatakan bahwa penggunaan media *biteable* ini mampu meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa. Pengaruh ini ditunjukkan dari perbandingan pada nilai hasil *post-test* kelas eksperimen sebesar 80,4 dan kelas kontrol sebesar 57,2. Kemudian, dari hasil uji hipotesis thitung sebesar $5,51 > t_{tabel}$ sebesar 2,045, maka terdapat perbedaan yang

signifikan hasil akhir siswa di kelas eksperimen lebih terampil menulis teks deskripsi setelah diterapkannya media pembelajaran *biteable*.

Selanjutnya Penelitian Sulsilawati (2021) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media *YouTube* dalam Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 26 Makassar” Pada penelitian ini Sulsilawati (2021 : 6) Menyatakan berdasarkan uji homogenitas yang diperoleh yaitu $0,155 > \alpha 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa memiliki varian homogen. Selanjutnya uji hipotesis menggunakan *paired samples test* dan pengolahan hasil penelitian dari data berupa *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen diperoleh hasil $0,000 < \alpha 0,05$ sehingga hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media *youtube* dalam keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 26 Makassar.

Dari penelitian terdahulu yang pernah dilakukan terdapat perbedaan dan persamaan yang signifikan dengan penelitian ini. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terdapat pada variabel media yang digunakan. Pada penelitian terdahulu media yang digunakan adalah media *biteable* sedangkan penelitian ini menggunakan model PBL berbantuan media *YouTube* “keindahan alam” R-Ozie. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terdapat pada keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menulis teks deskripsi.

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan penelitian terdahulu di atas, untuk itu perlu diadakan perbaikan dan pengembangan penggunaan media pembelajaran terhadap berbagai keterampilan berbahasa lainnya salah satunya keterampilan menulis. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul penelitian **Efektivitas Model *Problem Based Learning* berbantuan Media *YouTube* “Keindahan Alam” R-Ozie dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas VII SMPN 4 Tarogong Kidul Tahun Ajaran 2024/2025)**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kemampuan awal siswa kelas VII SMPN 4 Tarogong Kidul tahun ajaran 2024/2025 dalam menulis teks deskripsi sebelum menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media *YouTube* “Keindahan Alam” R-Ozie?
2. Bagaimanakah kemampuan siswa kelas VII SMPN 4 Tarogong Kidul tahun ajaran 2024/2025 dalam menulis teks deskripsi setelah menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media *YouTube* “Keindahan Alam” R-Ozie?
3. Bagaimanakah efektivitas model *Problem Based Learning* berbantuan media *YouTube* “Keindahan Alam” R-Ozie terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 4 Tarogong Kidul tahun ajaran 2024/2025?
4. Bagaimanakah tanggapan siswa kelas VII SMPN 4 Tarogong Kidul tahun ajaran 2024/2025 terhadap penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media *YouTube* “Keindahan Alam” R-Ozie dalam keterampilan menulis teks deskripsi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa hal berikut.

1. Kemampuan awal siswa kelas VII SMPN 4 Tarogong Kidul tahun ajaran 2024/2025 dalam menulis teks deskripsi sebelum menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media *YouTube* “Keindahan Alam” R-Ozie.
2. Kemampuan siswa kelas VII SMPN 4 Tarogong Kidul tahun ajaran 2024/2025 dalam menulis teks deskripsi setelah menggunakan menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media *YouTube* “Keindahan Alam” R-Ozie.

3. Efektivitas penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media *YouTube* “Keindahan Alam” R-Ozie terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 4 Tarogong Kidul tahun ajaran 2024/2025?
4. Tanggapan siswa kelas VII SMPN 4 Tarogong Kidul tahun ajaran 2024/2025 terhadap penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media *YouTube* “Keindahan Alam” R-Ozie.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis dan teoritis sebagai berikut.

1. Manfaat teoretis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Penguatan teori belajar audiovisual dalam penelitian ini dapat memperkuat teori bahwa penggunaan media audiovisual, seperti media *YouTube*, dapat meningkatkan pemahaman dan daya ingat siswa dalam pembelajaran. Teori kognitif multimedia dari Mayer (2001) menyatakan bahwa kombinasi gambar, suara, dan teks dapat membantu siswa memahami dan menyusun informasi lebih efektif.
- b. Menambah wawasan tentang strategi pembelajaran inovatif dalam penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pendidik dan peneliti dalam mengembangkan strategi pembelajaran inovatif yang berbasis media digital. Penggunaan media *YouTube* dapat menjadi alternatif media pengajaran yang lebih menarik dan efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Temuan ini dapat memperluas wawasan teoritis dalam bidang linguistik terapan dan pendidikan bahasa.

2. Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan keaktifan siswa dan memberi masukan jika kelak peneliti menjadi seorang pengajar dapat menciptakan proses pembelajaran yang menarik untuk siswa.

b. Manfaat bagi Guru

Diharapkan Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan guru dan dapat dijadikan acuan untuk pembelajaran menulis teks deskripsi melalui media media *YouTube* pada siswa dengan cara yang menyenangkan serta membuat siswa tidak bosan sehingga bisa mendapatkan hasil yang optimal.

c. Manfaat bagi Siswa

Diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan ketertarikan dan antusias siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi untuk memberikan suasana menyenangkan agar tidak monoton dalam pembelajaran, serta meningkatkan hasil belajar.

d. Manfaat bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan sebagai referensi bagi sekolah tentang pentingnya pemilihan media pembelajaran. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi sekolah agar sekolah bisa menyediakan sarana dan prasana yang menunjang pada proses pembelajaran.

E. Anggapan Dasar

Anggapan dasar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penggunaan metode *Problem Based Learning* berbantuan media audiovisual dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap objek yang dideskripsikan. media *YouTube* menyajikan gambar bergerak, suara, dan warna yang dapat membantu siswa lebih mudah memahami karakteristik objek yang akan dideskripsikan.
2. Dalam kegiatan menulis diharapkan siswa dapat menggali pikiran dan perasaan mengenai subjek, memilih hal-hal yang akan ditulis, menentukan cara penulisannya sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah dan jelas.
3. Pembelajaran menulis teks deskripsi penting bagi siswa, karena teks deskripsi dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengekspresikan pikiran, perasaan, pengalaman, pendapatnya melalui tulisan

F. Hipotesis Masalah

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Hipotesis Alternatif (H_a)

Penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media *YouTube* “Keindahan Alam” R-Ozie efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 4 Tarogong Kidul tahun ajaran 2024/2025.

2. Hipotesis Nol (H₀)

Penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media *YouTube* “Keindahan Alam” R-Ozie tidak efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 4 Tarogong Kidul tahun ajaran 2024/2025.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Model *Problem Based Learning*

1. Pengertian *Problem Based Learning*

Model pembelajaran adalah alat, metode, atau teknik yang digunakan untuk membantu proses belajar mengajar agar lebih efektif, menarik, dan interaktif. *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang berorientasi pada siswa dan berfokus pada pemecahan masalah (Suryana, Dkk., 2023). Dalam pendekatan ini, proses belajar dimulai dengan sebuah masalah yang autentik, kompleks, dan berhubungan langsung dengan kehidupan nyata. Masalah tersebut tidak disajikan sekadar sebagai latihan atau contoh, melainkan menjadi pusat dari proses belajar itu sendiri. Siswa ditantang untuk memahami masalah tersebut secara mendalam, mengidentifikasi kebutuhan informasi, mencari dan mengevaluasi informasi yang relevan, kemudian merancang solusi yang logis dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, pembelajaran tidak lagi berfokus pada penyampaian materi oleh guru, melainkan pada proses eksplorasi yang dilakukan oleh siswa itu sendiri.

Problem Based Learning telah menjadi pendekatan pembelajaran yang menyediakan solusi inovatif untuk mengatasi tantangan dalam mengembangkan keterampilan menulis siswa (Nurjamin, hlm. 211, 2023). Dalam praktiknya, *Problem Based Learning* menempatkan siswa sebagai subjek aktif yang bertanggung jawab atas proses belajarnya. Siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi secara aktif mencari, menganalisis, dan menerapkan pengetahuan untuk menyelesaikan permasalahan. Hal ini mendorong pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan reflektif. Selain itu, siswa juga belajar bekerja sama, karena sebagian besar aktivitas *Problem Based Learning* dilakukan dalam kelompok kecil. Interaksi dalam kelompok mendorong terbentuknya keterampilan komunikasi dan kolaborasi, yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja dan kehidupan sosial.

Guru dalam model *Problem Based Learning* berperan sebagai fasilitator. Ia tidak memberikan jawaban atas masalah yang diberikan, melainkan membantu siswa dalam proses mengembangkan pemahaman. Guru membimbing siswa dalam mengajukan pertanyaan yang tepat, menyusun strategi pencarian informasi, serta mengevaluasi proses dan hasil belajar. Dengan peran ini, guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber pengetahuan, tetapi lebih kepada pembimbing dalam proses pembentukan pengetahuan oleh siswa.

Proses pembelajaran *Problem Based Learning* biasanya diawali dengan penyajian suatu masalah yang menantang. Masalah ini harus cukup kompleks agar mampu mendorong siswa untuk berpikir mendalam dan tidak dapat diselesaikan hanya dengan menghafal atau mengingat materi yang telah diajarkan. Setelah masalah disajikan, siswa mulai mengidentifikasi apa yang mereka ketahui, apa yang perlu mereka ketahui, dan bagaimana cara mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Kemudian, mereka melakukan pencarian informasi secara mandiri atau dalam kelompok, menggunakan berbagai sumber seperti buku, internet, wawancara, atau observasi lapangan. Setelah data dan informasi terkumpul, mereka mulai merumuskan solusi, yang kemudian dipresentasikan dan didiskusikan bersama. Di akhir kegiatan, proses refleksi dilakukan untuk mengevaluasi tidak hanya hasil akhir, tetapi juga strategi yang digunakan selama proses pemecahan masalah.

2. Kelebihan Model *Problem Based Learning*

Model pembelajaran *Problem Based Learning* memiliki sejumlah kelebihan. Berikut beberapa kelebihan yang terdapat dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah sebagai berikut.

- a. Menumbuhkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, seperti berpikir kritis, analitis, dan pemecahan masalah.
- b. Siswa juga menjadi lebih termotivasi untuk belajar karena merasa terlibat langsung dalam proses menemukan solusi atas masalah yang nyata dan bermakna bagi mereka.

- c. Memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan sikap kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan bekerja dalam tim.

3. Kekurangan Model *Problem Based Learning*

Penerapan *Problem Based Learning* memiliki kekurangan dan tantangan tersendiri. Model ini memerlukan perencanaan yang matang dan waktu yang cukup panjang agar proses belajar dapat berlangsung secara optimal. Kekurangan model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah sebagai berikut.

- a. Proses identifikasi masalah, pencarian informasi, dan diskusi kelompok memakan waktu lebih banyak dibandingkan metode ceramah.
- b. Tidak semua guru terbiasa memfasilitasi diskusi dan pembelajaran mandiri secara efektif.
- c. Penilaian tidak hanya berdasarkan jawaban benar atau salah, tapi juga proses berpikir dan kerja sama.
- d. Siswa yang kurang aktif atau tidak terbiasa belajar mandiri bisa kesulitan.
- e. Pembelajaran *Problem Based Learning* membutuhkan berbagai referensi dan media yang kadang tidak mudah diakses, terutama di sekolah dengan fasilitas terbatas.

Namun demikian, guru perlu merancang masalah yang tepat, memfasilitasi diskusi, serta melakukan penilaian proses dan hasil belajar dengan cara yang holistik. Selain itu, tidak semua siswa terbiasa dengan pendekatan belajar yang menuntut kemandirian dan inisiatif tinggi. Oleh karena itu, peran guru sebagai fasilitator sangat penting untuk membantu siswa beradaptasi dengan pendekatan ini. Penerapan *Problem Based Learning* di berbagai jenjang pendidikan dapat menjadi strategi yang efektif untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna dan berkelanjutan.

B. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Ramli dalam Situmorang (2024, hlm. 251), kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari media, yang secara harafiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pembawa pesan dari pengirim ke penerima pesan.

Association of Education Communication Technology (AECT) mendefinisikan media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan dalam proses penyampaian pesan. Media juga merupakan sarana penyampai informasi pembelajaran dan penyampaian pesan. Media pembelajaran diartikan sebagai “segala sesuatu yang dapat mengirimkan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana untuk menciptakan lingkungan belajar yang bermanfaat dimana penerimanya dapat melaksanakan proses pembelajaran secara efisien dan efektif” (Amana, 2024 : 67)

Saat ini perkembangan teknologi informasi dan dunia hiburan semakin pesat, anak-anak lebih memilih menonton sinetron, film, game, dan internet daripada mendengarkan guru di kelas. Oleh karena itu, guru masa kini dihadapkan pada tantangan untuk menciptakan konten pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar dapat mengikuti perkembangan dunia teknologi informasi dan hiburan yang semakin menuntut.

Untuk menunjang pembelajaran, proses interaktif antara siswa dan guru, harus digunakan media yang tepat. Guru harus mampu memutuskan media mana yang akan digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Kemajuan dalam teknik pendidikan dan pengajaran menuntut penggunaan media pengajaran yang beragam dan peralatan yang semakin canggih. Dalam sistem pembelajaran modern saat ini, siswa berperan tidak hanya sebagai penerima pesan tetapi juga sebagai komunikator dan pengirim pesan. Dalam situasi semacam itu, terjadi apa yang disebut komunikasi dua arah atau bahkan multi arah. Pembelajaran komunikasi memerlukan media pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas pencapaian tujuan pembelajaran. Artinya, proses

pembelajaran terjadi saat komunikasi terjadi antara penerima pesan dan sumber/penyampaian pesan.

Media ini berfungsi sebagai perantara dalam menyampaikan materi pelajaran dari pendidik kepada peserta didik. Dengan menggunakan media pembelajaran, informasi dapat disampaikan dengan cara yang lebih jelas dan mudah dipahami.

2. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat atau sarana yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk membantu penyampaian materi agar lebih efektif dan efisien. Jenis-jenis media pembelajaran adalah sebagai berikut.

a. Media Visual

Media visual adalah media yang dapat dilihat dan membantu siswa memahami materi melalui gambar, grafik, atau simbol. Contoh media visual dalam pembelajaran seperti gambar atau foto, peta, globe, spanduk, *flipchart*, dan poster.

b. Media Audio

Media audio adalah media yang hanya bisa didengar dan membantu siswa dengan gaya belajar auditori. Contoh media audio dalam pembelajaran seperti radio pendidikan, podcast edukasi, *spotify*, kaset atau CD audio, dan alat musik sederhana.

c. Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang menggabungkan unsur suara dan gambar untuk pengalaman belajar yang lebih kaya. Berikut contoh media audio-visual dalam pembelajaran yaitu film atau video pembelajaran (*YouTube*, dokumenter, dan animasi edukasi), televisi pendidikan, dan multimedia interaktif.

d. Media Berbasis Teknologi Digital

Media digital adalah media yang berbasis teknologi modern untuk pembelajaran interaktif. Contohnya seperti *E-Learning* (Pembelajaran Daring) yang didalamnya ada *google classroom*, *moodle* dan *edmodo*. Kemudian ada

Augmented Reality (AR) dan *Virtual Reality (VR)* yaitu media yang menggabungkan elemen digital (gambar, teks atau animasi) dengan dunia nyata secara *real-time*.

e. Media Lingkungan dan Alam

Media ini memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar yang nyata. Contohnya observasi lapangan dengan studi langsung ke lapangan seperti museum, kebun binatang, atau laboratorium alam. Eksperimen dan praktikum dengan kegiatan laboratorium untuk memahami teori dengan praktik langsung. Simulasi dan *role-playing* dengan menggunakan peran atau skenario untuk memahami konsep tertentu.

C. Media *YouTube*

1. Pengertian media *YouTube*

YouTube sebagai sumber pembelajaran semakin berkembang seiring dengan meningkatnya akses terhadap internet dan perangkat digital di kalangan siswa dan pendidik. Media *YouTube* memiliki berbagai manfaat dalam dunia pendidikan. Salah satu manfaat utama adalah meningkatkan motivasi belajar siswa, dengan tampilan visual yang menarik media pembelajaran dapat menarik minat siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

Samosir dalam Hermawan (2022, hlm. 93) *YouTube* merupakan situs media digital dalam format video yang bisa digunakan untuk melihat, mengunduh, mengunggah, serta membagikan video ke seluruh negeri sebagai suatu basis data yang berisi konten video yang populer di media sosial dan juga sebagai wadah informasi yang sangat membantu.

Keberadaan *YouTube* dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam bentuk audiovisual yang dapat diakses kapan saja melalui internet. Nurjaini, dkk., (2022, hlm. 203) “*YouTube* dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar”. Selain itu, media *YouTube* menawarkan fleksibilitas dalam pembelajaran karena dapat diakses kapan saja sesuai dengan kebutuhan siswa. *YouTube* dapat memberikan siswa maupun Guru kebebasan

dalam berekspresi, berkolaborasi di dalam dunia pendidikan, serta mendapatkan pengalaman berharga dalam meningkatkan kapabilitas. *YouTube* adalah platform berbagi video yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton, dan berbagi video dalam berbagai kategori, termasuk edukasi.

Media *YouTube* memiliki banyak kelebihan, penggunaan *YouTube* sebagai media pembelajaran juga memiliki beberapa kekurangan. Salah satu tantangan utama adalah ketergantungan pada koneksi internet yang stabil. Tidak semua siswa memiliki akses internet yang memadai untuk menonton video secara lancar. Selain itu, potensi distraksi juga menjadi permasalahan, di mana siswa dapat terganggu oleh konten lain yang tidak relevan dengan pembelajaran. Di sisi lain, validitas konten yang tersedia di *YouTube* juga menjadi perhatian. Tidak semua video memiliki informasi yang akurat atau sesuai dengan kurikulum yang berlaku, sehingga guru perlu melakukan seleksi dan penyaringan terhadap konten yang akan digunakan dalam pembelajaran.

2. Manfaat Media *YouTube* dalam Pembelajaran

Manfaat dalam pembelajaran menggunakan media *YouTube* di antaranya adalah sebagai berikut.

- a. Menjadikan pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Artinya media *YouTube* membantu siswa memahami keindahan alam melalui visual yang nyata dan menarik.
- b. Membantu visualisasi konsep yang sulit dipahami. Artinya video membantu siswa melihat langsung fenomena tersebut dalam bentuk animasi atau rekaman nyata.
- c. Meningkatkan kreativitas dan minat belajar siswa. Artinya siswa dapat membuat video sendiri tentang lingkungan sekitar sebagai bagian dari tugas proyek serta mendorong siswa untuk lebih eksploratif dalam belajar tentang alam.

Penggunaan media *YouTube* dalam pembelajaran di sekolah harus dirancang secara sistematis agar selaras dengan tujuan pendidikan. Guru

berperan penting dalam memilih dan menyaring video yang sesuai dengan kurikulum serta mengintegrasikan penggunaannya dengan metode pembelajaran yang aktif. Misalnya, setelah menonton video, siswa dapat didorong untuk berdiskusi, menganalisis, atau mengerjakan tugas yang berkaitan dengan materi yang disampaikan dalam video tersebut. Secara keseluruhan, media *YouTube* dapat menjadi media pembelajaran yang efektif jika digunakan dengan tepat. Keunggulan dalam visualisasi dan fleksibilitasnya dapat meningkatkan pemahaman siswa, meskipun tetap perlu adanya pengawasan dan kurasi dari pendidik agar konten yang digunakan relevan dan berkualitas. Dengan strategi yang tepat, pemanfaatan *YouTube* dalam dunia pendidikan dapat menjadi sarana yang inovatif dan menarik bagi peserta didik.

3. Kelebihan dan Kekurangan media *YouTube*

Terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan media *YouTube* ketika digunakan sebagai media pembelajaran, di antaranya adalah sebagai berikut.

a. Kelebihan media *YouTube*

- 1) Akses yang mudah dan fleksibel. Artinya media *YouTube* dapat diakses kapan saja dan di mana saja selama ada koneksi internet, sehingga siswa dapat belajar dengan kecepatan mereka sendiri tanpa batasan waktu dan tempat.
- 2) Pembelajaran lebih menarik. Artinya video yang menggabungkan animasi, suara, dan gambar membuat materi lebih interaktif dan menarik serta cocok untuk pembelajar visual dan auditori.
- 3) Memfasilitasi pembelajaran mandiri. Artinya siswa dapat mengulang kembali video untuk memahami materi secara lebih mendalam serta video tersebut dapat menjadi bahan diskusi dalam pembelajaran.

b. Kekurangan Media *YouTube*

- 1) Tidak selalu berkualitas dan kredibel. Artinya banyak video yang tidak diverifikasi kebenarannya sehingga guru perlu menyeleksi video yang sesuai kepada siswa agar tidak mendapatkan informasi yang salah.
- 2) Kurangnya interaksi langsung terhadap pendidik dengan pelajar.

- 3) Potensi gangguan distraksi sehingga dapat mengalihkan perhatian siswa.

D. Keterampilan Menulis

1. Pengertian Menulis

Menulis adalah kegiatan menuangkan ide, pikiran, atau perasaan ke dalam bentuk tulisan dengan tujuan tertentu. Menulis dapat dilakukan di berbagai media seperti kertas, komputer, atau perangkat digital lainnya. Melalui menulis, seseorang dapat menyampaikan informasi, menceritakan pengalaman, berbagi pandangan, atau sekadar mencatat hal-hal penting untuk diingat. Kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana komunikasi, tetapi juga cara untuk mengekspresikan diri dan mengorganisasi gagasan agar lebih mudah dipahami. Keterampilan menulis adalah kemampuan seseorang untuk menyampaikan ide, gagasan, atau informasi secara jelas, terstruktur, dan menarik melalui tulisan. Keterampilan ini mencakup berbagai aspek, seperti pemilihan kata, penggunaan tata bahasa yang tepat, serta kemampuan menyusun paragraf yang logis dan koheren.

Nurwahidah, dkk., (2022, hlm. 1299) mengemukakan bahwa “Selaras dengan aspek berbicara, aspek menulis merupakan aspek produktif. Maksudnya, keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan untuk menghasilkan dan atau mengkespresikan gagasan”. Dalam KKBI (2017: 1201), Menulis adalah serangkaian kegiatan yang didalamnya gagasan dan pemikiran diungkapkan dan dikomunikasikan dengan kata-kata tertulis sehingga dapat dipahami oleh pembaca.

Dalman dalam Situmorang (2024, hlm. 3) menyatakan menulis adalah suatu kegiatan komunikasi yang berupa penggunaan bahasa tulis sebagai alat atau media untuk menyampaikan pesan (informasi) tertulis kepada pihak lain.

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan menulis mencakup beberapa unsur yang mengandung, yakni sebagai suatu gagasan dan ekspresi pengarang pembawa pesan dalam menyampaikan isi surat, saluran atau medium, dan khalayak agar dipahami oleh pembaca.

2. Jenis-Jenis Menulis

Menulis memiliki beberapa jenis di antaranya adalah sebagai berikut.

a. Menulis Deskripsi

Menulis deskripsi adalah jenis tulisan yang bertujuan untuk menggambarkan sesuatu secara rinci dan jelas agar pembaca seolah-olah bisa melihat, mendengar, mencium, atau merasakan hal yang dijelaskan dalam tulisan. Tulisan ini berusaha menciptakan pengalaman sensorik bagi pembaca. Ciri-cirinya menggunakan kata-kata yang bersifat konkret dan sensorik (melibatkan panca indera), menjelaskan objek atau peristiwa secara detail, memiliki struktur bebas, tidak selalu mengikuti urutan waktu, dan bertujuan memberikan gambaran yang jelas dan menarik.

b. Menulis Narasi

Menulis narasi adalah jenis tulisan yang bertujuan untuk menceritakan suatu peristiwa atau kejadian secara kronologis. Narasi sering kali digunakan dalam karya fiksi seperti novel dan cerpen, tetapi juga bisa ditemukan dalam bentuk nonfiksi seperti biografi atau cerita sejarah. Ciri-cirinya memiliki alur cerita yang jelas (awal, tengah, dan akhir), menggunakan unsur narasi seperti tokoh, latar, konflik, dan resolusi, bisa berbentuk fiksi (cerita khayalan) atau nonfiksi (berdasarkan fakta), menggunakan bahasa yang menghidupkan cerita dan membuat pembaca terhubung dengan alur cerita.

c. Menulis Eksposisi

Menulis eksposisi adalah tulisan yang bertujuan untuk menjelaskan suatu informasi secara objektif dan sistematis agar pembaca memahami topik yang dibahas. Tulisan eksposisi bersifat informatif dan biasanya digunakan dalam tulisan akademik atau jurnalistik. Ciri-cirinya bersifat faktual dan objektif, menjelaskan sesuatu secara sistematis dan logis, tidak menggunakan unsur emosi atau opini subjektif, menggunakan data dan fakta untuk memperkuat informasi.

d. Menulis Argumentasi

Menulis argumentasi adalah jenis tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan pembaca terhadap suatu pendapat atau gagasan dengan memberikan bukti dan

alasan yang kuat. Tulisan ini sering digunakan dalam esai akademik, opini di media massa, atau debat tertulis. Ciri-cirinya memiliki tesis atau pendapat yang ingin disampaikan, menyertakan bukti, data, dan fakta sebagai dasar argumen, menggunakan pola pikir logis dan rasional, bisa berisi sanggahan terhadap pendapat yang berbeda.

e. Menulis Persuasi

Menulis persuasi adalah jenis tulisan yang bertujuan untuk membujuk atau mempengaruhi pembaca agar setuju dengan pendapat penulis atau melakukan suatu tindakan tertentu. Tulisan ini banyak digunakan dalam iklan, kampanye sosial, dan pidato motivasi. Ciri-cirinya menggunakan kata-kata yang membangun emosi dan keyakinan pembaca, menampilkan argumen yang meyakinkan, memiliki tujuan untuk mengajak pembaca melakukan sesuatu, bisa menggunakan data dan testimoni untuk memperkuat ajakan.

3. Manfaat Menulis

Manfaat menulis adalah perubahan perilaku yang diharapkan terjadi pada diri pembaca setelah membaca apa yang telah ditulis. Terdapat enam penelitian yang dikemukakan oleh Syafi'i dalam Ridwanuddin (2015, hlm. 135) yaitu sebagai berikut.

- 1) Untuk mengubah keyakinan atau pandangan pembaca.
- 2) Membuat pembaca memahami sesuatu.
- 3) Merangsang proses berpikir pembaca.
- 4) Memberikan kesenangan atau kenikmatan kepada pembaca.
- 5) memberikan informasi atau memberikan sesuatu kepada pembaca.
- 6) Sebagai motivasi.

4. Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Menulis

Tarigan dalam Ridzwanuddin (2015) menjelaskan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan menulis, yaitu sebagai berikut.

a. Faktor Kognitif

Kemampuan berpikir dan pengetahuan seseorang sangat berpengaruh dalam menulis. Seseorang yang memiliki wawasan luas dan pemahaman yang baik tentang topik tertentu akan lebih mudah menulis secara jelas dan runtut.

b. Faktor Linguistik

Penguasaan tata bahasa, kosakata, dan struktur kalimat yang baik sangat menentukan kualitas tulisan. Seseorang yang memahami kaidah bahasa dengan baik akan lebih mudah menyusun tulisan yang efektif dan komunikatif.

c. Faktor Afektif (Motivasi dan Minat)

Minat dan motivasi dalam menulis berperan penting dalam menghasilkan tulisan yang berkualitas. Jika seseorang memiliki ketertarikan terhadap suatu topik, maka ia akan lebih mudah mengekspresikan ide-idenya dalam bentuk tulisan.

d. Faktor Sosial dan Lingkungan

Lingkungan sekitar, termasuk dukungan dari guru, teman, dan keluarga, dapat memengaruhi keterampilan menulis. Lingkungan yang mendukung akan memberikan kesempatan lebih banyak untuk berlatih menulis.

e. Faktor Pengalaman dan Latihan

Semakin sering seseorang berlatih menulis, semakin baik pula keterampilan menulisnya. Menulis adalah keterampilan yang berkembang melalui latihan yang konsisten dan refleksi terhadap tulisan yang telah dibuat.

E. Menulis Teks Deskripsi

1. Pengertian Teks Deskripsi

Pengertian dari teks deskripsi yaitu teks yang terdiri dari paragraf dengan menyampaikan ide utama melalui deskripsi terperinci tentang objek, tempat, atau peristiwa yang sedang dibahas, yang memungkinkan pembaca untuk benar-benar memahami apa yang diungkapkan dalam teks.

Hakim dalam Amana (2024, hlm. 27) mengatakan bahwa kalimat deskriptif adalah gambaran yang merupakan hasil penggambaran atau penggambaran sesuatu berdasarkan keadaan sebenarnya. Dari penjelasan di atas, dapat

disimpulkan bahwa teks deskriptif adalah teks yang menggambarkan suatu objek, tempat, atau peristiwa secara terperinci sehingga pembaca merasa seolah-olah mengalami peristiwa yang dijelaskan dalam teks tersebut.

Dalman (2013, hlm. 23) Deskripsi adalah teks yang menggambarkan sesuatu dengan kata-kata yang konkret, sehingga pembaca memperoleh kesan langsung seolah-olah berada di tempat atau melihat objek yang dijelaskan. Ciri utamanya adalah fokus pada detail dan sifat objektif. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa teks deskripsi adalah kegiatan menulis yang mana dalam isi teks tersebut digambarkan secara rinci mengenai objek baik itu tempat, orang dan sebagainya sehingga pembaca seakan-akan bisa merasakan, melihat, dan mencium gambaran yang di deskripsikan.

2. Ciri-ciri Teks Deskripsi

Teks deskripsi memiliki beberapa ciri di antaranya menurut beberapa para ahli yaitu seperti ciri-ciri teks deskripsi menurut Dalman (2013, hlm. 7) adalah sebagai berikut.

- a. Menggambarkan objek dengan detail yang konkret.
- b. Fokus pada pemanfaatan pancaindra dalam penggambaran.
- c. Membuat pembaca seolah-olah hadir di dalam deskripsi tersebut.

Sedangkan Ciri-ciri teks deskripsi menurut Semi dalam Amana (2024, hlm. 21) adalah sebagai berikut.

- a. Deskripsi lebih berupaya memperlihatkan detail atau perincian tentang objek.
- b. Deskripsi lebih bersifat memberi pengaruh sensitivitas dan membentuk imajinasi pembaca.
- c. Deskripsi disampaikan dengan gaya yang memikat dan dengan pilihan kata yang menggugah.
- d. Deskripsi lebih banyak memaparkan tentang objeknya pada umumnya benda, alam, warna, dan manusia.
- e. Organisasi penyampaiannya lebih banyak menggunakan susunan ruang.

3. Struktur Teks Deskripsi

Kristiyani (2016, hlm. 25) di dalam bukunya mengatakan bahwa struktur dalam teks deskripsi terdiri dari identifikasi (bagian umum) dan deskripsi. struktur teks deskripsi tersebut akan dipaparkan lebih jelas, di antaranya ialah sebagai berikut.

a. Judul

Judul merupakan penggambaran dari isi teks. Melalui judul, seorang peneliti akan menyatakan secara singkat dan memberikan gambaran awal mengenai isi teksnya kepada para pembaca.

b. Identifikasi (Gambaran Umum)

Identifikasi merupakan bagian atau gambaran umum yang menjelaskan terkait definisi maupun identitas objek yang akan dideskripsikan. Bagian identifikasi akan dijelaskan secara detail, di antaranya ialah sebagai berikut: Pertama, berupa statement yang akan menggambarkan terkait suatu objek yang akan dideskripsikan. Kedua, statement harus menarik, mampu mempengaruhi pembaca sehingga para pembaca menjadi tertarik untuk menyelesaikan bacaan teks tersebut hingga selesai. Ketiga, penggunaan kata sifat sangat membantu.

c. Deskripsi Bagian

Deskripsi bagian merupakan bagian yang menjelaskan pengklasifikasian objek yang dideskripsikan. Pengklasifikasian ini akan dipaparkan dan dijelaskan dengan rinci, jelas, dan detail disertai dengan objek penggambaran yang jelas. Bagian deskripsi akan dijelaskan secara detail, di antaranya ialah memberikan gambaran tentang kondisi objek yang dapat ditinjau dari beberapa segi: lokasi, orang, cuaca, ukuran, dan sebagainya. Deskripsi bagian bertujuan untuk menggambarkan atau mengilustrasikan kondisi objek.

d. Simpulan

Simpulan merupakan bagian penutup yang berisi tentang kesan dari seorang peneliti tentang hal yang telah dideskripsikan. Biasanya, simpulan berada di paragraf.

BAB III **METODOLOGI PENELITIAN**

A. Definisi Operasional

1. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menitikberatkan pada keterlibatan aktif peserta didik dalam memecahkan masalah nyata yang relevan dengan kehidupan mereka sebagai titik awal untuk belajar. Secara operasional, model ini ditandai dengan adanya masalah kontekstual yang mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, mencari informasi secara mandiri maupun kelompok, berdiskusi, dan merumuskan solusi yang logis. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing proses berpikir dan eksplorasi peserta didik, bukan sebagai satu-satunya sumber informasi.. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui efektivitas dari pembelajaran teks deskripsi berbantuan media *YouTube* “Keindahan Alam” R-Ozie.

2. Media *YouTube*

Media pembelajaran *YouTube* bertema “Keindahan Alam”, yaitu rekaman audiovisual yang menampilkan pemandangan alam seperti gunung, pantai, hutan, danau, dan lanskap lainnya yang memiliki nilai estetika. Video ini dipilih karena mampu memberikan rangsangan visual dan auditori yang dapat membantu siswa memahami dan mengembangkan ide dalam menulis teks deskripsi. Efektivitas penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media *YouTube* “Keindahan Alam” R-Ozie dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi diukur dengan membandingkan hasil tulisan siswa sebelum dan sesudah menggunakan media tersebut, menggunakan instrumen penilaian berbentuk rubrik. Dalam penelitian ini media *YouTube* “Keindahan Alam” R-Ozie dengan model *problem based learning* digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 4 Tarogong Kidul tahun ajaran 2024/2025.

3. Keterampilan Menulis Teks Deskripsi

Kemampuan menulis merupakan salah satu kemampuan menuangkan ide atau gagasan serta perasaan atau pikiran dalam sebuah bentuk tulisan. Menulis merupakan kegiatan yang sangat kompleks karena melibatkan cara berfikir yang teratur dan berbagai persyaratan yang berkaitan dengan teknik penelitian. Keterampilan menulis teks deskripsi adalah kemampuan untuk menggambarkan suatu objek, tempat, orang, atau peristiwa secara rinci dan jelas, sehingga pembaca dapat membayangkan atau merasakan hal yang dideskripsikan seolah-olah mereka melihat atau mengalaminya secara langsung. Dalam menulis teks deskripsi, penulis biasanya menggunakan kata-kata yang konkret, detail, dan penuh dengan deskripsi inderawi (penglihatan, pendengaran, penciuman, perasaan, atau pengecapan) untuk memberikan gambaran yang hidup. Dalam penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi digunakan model *problem based learning* berbantuan media *YouTube* "Keindahan Alam" R-Ozie pada siswa kelas VII SMPN 4 Tarogong Kidul tahun ajaran 2024/2025.

B. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode menurut Arikunto (2013, hlm.160) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan metode *pra experimental design*. Penelitian dengan menggunakan metode eksperimen merupakan suatu penelitian yang mencari pengaruh dari variabel yang satu terhadap variabel yang lainnya dalam kondisi yang dapat diawasi secara cermat (Sugiyono, 2013, hlm. 7). Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, karena metode ini sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu untuk mengetahui efektivitas model PBL berbantuan media *YouTube* "Keindahan Alam" R-Ozie dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan strategi yang dipilih oleh peneliti untuk menggabungkan seluruh komponen penelitian dengan cara yang sistematis untuk membahas dan menganalisis objek yang menjadi fokus penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian pra eksperimen, penelitian ini merupakan suatu penelitian yang meneliti satu kelompok eksperimen saja sehingga didalamnya tidak ada kelompok kontrol atau pembanding (Arikunto, 2013, hlm. 90).

Penelitian ini mengacu pada pendekatan kuantitatif karena tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan model PBL berbantuan media Youtube “keindahan Alam” R-Ozie dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 4 Tarogong Kidul tahun ajaran 2024/2025. Sesuai dengan tujuan tersebut, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen.

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *pra experimental design*. Desain penelitian yang digunakan ialah *one group pretest-posttest design*. Desain dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3. 1
Desain Penelitian One Group Pretest-Posttest Design

<i>pretest</i>	perlakuan	<i>posttest</i>
01	X	02

Desain penelitian Arikunto dalam Firliyana (2023)

Keterangan:

01 = Nilai pretest sebelum diberi perlakuan

02 = Nilai posttest sesudah diberi perlakuan

X = Perlakuan yang dilakukan peneliti dengan menggunakan model PBL berbantuan media *YouTube* “Keindahan Alam” R-Ozie dalam meningkatkan kemampuan menulis.

C. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SMPN 4 Tarogong Kidul yang beralamat di Jl. Patriot dalam Hampor, Kel. Sukagalih, Kec. Tarogong Kidul, Kab. Garut, Jawa Barat 44151.

D. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian dimulai dari bulan Desember-Mei. Agenda kegiatan dalam penelitian dimulai dari observasi, penyusunan proposal, seminar proposal, penelitian lapangan, pengolahan data hasil penelitian, penyusunan laporan hasil dan sidang skripsi.

Berikut adalah tabel 3.2 tentang jadwal penelitian yang di perlukan untuk melakukan sebuah penelitian.

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian

No	Agenda Kegiatan	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1.	Observasi dan Pengajuan Judul							
2.	Penysunan proposal							
3.	Seminar proposal							
4.	Penelitian Lapangan							
5.	pengolahan data hasil penelitian							
6.	Penyusunan laporan hasil							
7.	Sidang skripsi							

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum, yang terdiri dari bidang-bidang untuk di teliti. Populasi adalah keseluruhan kelompok dari orang-orang, peristiwa atau barang-barang yang diminati oleh peneliti untuk diteliti (Malhotra dalam Amirullah : 2015, hlm. 15). Dengan demikian, populasi merupakan seluruh kumpulan elemen yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan.

Ali dalam Amirullah (2015, hlm. 54) “sampel penelitian adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu”.

1. Populasi Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan masalah yang akan diteliti, hal pertama yang harus dilakukan adalah menemukan populasi. Sugiyono (2017, hlm. 80), “populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan objek penelitian, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 4 Tarogong Kidul Garut tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 244 siswa.

Berikut adalah tabel 3.3 mengenai jumlah keseluruhan siswa kelas VII SMPN 4 Tarogong Kidul tahun ajaran 2024/2025.

Tabel 3. 3
Jumlah Keseluruhan Siswa Kelas VII SMPN 4 Tarogong Kidul

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	VII-A	22	17	39
2.	VII-B	17	19	36
3.	VII-C	19	16	35
4.	VII-D	19	17	36
5.	VII-E	20	17	37
6.	VII-F	16	14	30
7.	VII-G	16	15	31
Jumlah		130	114	244

2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2017, hlm. 85) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Artinya sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili seluruh populasi.

Sampel yang dijadikan subjek penelitian tindakan ini adalah siswa kelas VII-G SMPN 4 Tarogong Kidul Garut dengan jumlah siswa sebanyak 31 orang pada tahun ajaran 2024/2025. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2019, hlm. 133) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel ini bertujuan untuk penelitian sampel berdasarkan penilaian subjektif peneliti dengan karakteristik tertentu.

Berikut adalah tabel 3.4 mengenai jumlah sampel pada siswa kelas VII-G SMPN 4 Tarogong Kidul tahun ajaran 2024/2025.

Tabel 3. 4
Jumlah Siswa Kelas VII-G SMPN 4 Tarogong Kidul Tahun Ajaran
2024/2025

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
VII-F	16	15	31

F. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu kegiatan penting dalam penelitian adalah pengumpulan data, tujuan pengumpulan data untuk mengumpulkan data yang diperlukan guna tercapainya penelitian yang akurat. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik tes dan nontes berupa observasi. Teknik tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat keterampilan siswa dalam menulis teks deskripsi dengan menggunakan model PBL, sedangkan teknik nontes berupa angket digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa kelas VII SMPN 4 tarogong Kidul terhadap penggunaan model PBL pada saat proses pembelajaran menulis teks deskripsi berbantuan media *YouTube* “Keindahan Alam” R-Ozie.

1. Teknik Tes

Data dalam penelitian ini menggunakan tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010 hlm. 127). Tes yang dilakukan pada penelitian ini yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan terhadap siswa dengan cara menulis teks deskripsi sebelum diberikan pembelajaran dengan model PBL menggunakan media *YouTube* “Keindahan Alam” R-Ozie, sedangkan *posttest* dilakukan terhadap siswa dengan cara menulis teks deskripsi setelah diberikan pembelajaran model PBL berbantuan media *YouTube* “Keindahan Alam” R-Ozie.

2. Teknik Nontes

a. Angket

Menurut Nurgiyantoro (2016, hlm. 109) angket atau kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti dan bertujuan untuk mendapatkan tanggapan dari responden.

Dalam hal ini peneliti membuat pernyataan-pernyataan tertulis kemudian dijawab oleh responden. Bentuk angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup, angket tertutup yaitu angket yang berisi pernyataan-pernyataan yang harus diisi oleh responden dan jawaban yang harus dipilih sudah disediakan. Pernyataan yang disediakan sebanyak lima belas pernyataan untuk siswa. Teknik angket ini digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa kelas VII SMPN Tarogong Kidul terhadap penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Youtube* “Keindahan Alam “ R-Ozie dalam pembelajaran menulis teks desripsi tahun ajaran 2024/2025.

G. Teknik Pengolahan Data

Teknis pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif. Dalam penelitian ini data yang telah dikumpulkan disajikan dalam bentuk tabel yang diharapkan akan mempermudah penelitian dalam menganalisis dan memahami data, sehingga data yang disajikan lebih sistematis. Langkah-langkah teknik pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan data

Dalam penelitian kuantitatif, mendeskripsikan data merupakan langkah awal yang penting sebelum melakukan analisis inferensial. Tujuan dari deskripsi data adalah untuk memberikan gambaran umum mengenai kondisi atau karakteristik variabel yang diteliti. Melalui proses ini, peneliti dapat mengetahui sejauh mana sebaran data, kecenderungan sentral, serta pola-pola dasar yang muncul dari hasil pengumpulan data.

2. Memeriksa dan menganalisis nilai hasil *pretest* dan *posttest*

Langkah penting dalam penelitian ini adalah memeriksa dan menganalisis nilai hasil *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). *Pretest* dilakukan sebelum perlakuan diberikan, untuk mengukur kemampuan awal siswa, sedangkan *posttest* dilaksanakan setelah penerapan model pembelajaran, untuk mengetahui sejauh mana peningkatan yang terjadi.

3. Mengubah skor siswa menjadi nilai

Dalam penelitian ini, setelah siswa mengerjakan tes baik pada tahap *pretest* maupun *posttest*, langkah selanjutnya adalah mengubah skor mentah (raw score) menjadi nilai akhir dalam bentuk skala 0–100. Proses konversi ini dilakukan agar data yang diperoleh lebih mudah dianalisis dan disesuaikan dengan standar penilaian yang berlaku di sekolah, khususnya dalam membandingkan hasil belajar siswa dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Skor mentah diperoleh dari jumlah poin yang diperoleh siswa

berdasarkan jawaban yang benar dalam instrumen tes yang telah disusun peneliti.

4. Melakukan Uji Normalitas dengan SPSS versi 21.0

Uji normalitas adalah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana sebaran sebuah data. Cara uji normalitas dengan SPSS dapat dilakukan dengan uji *Shapiro wilk* atau *liliefors* serta *klomogrov*. Yang peneliti gunakan yaitu uji normalitas *liliefors* sebagai berikut:

- a. Uji normalitas dengan SPSS versi 21.0 uji *liliefors*. Silahkan isi data set SPSS yang sudah ada pada satu variabel yang akan diuji normalitasnya
- b. Setelah data terisi pada variabel, pada menu, klik *Analyz Descriptive Statistics, Explore*
- c. Masukkan variabel ke dalam dependen *list*, masukan variabel kelompok kedalam *factor list* klik oke
- d. Pada *display* centang *both*. Artinya anda akan melihat nilai *statistics* dan plot uji normalitas termasuk juga uji *Shapiro wilk* dan *liliefors*.
- e. Selanjutnya klik tombol *plots*, centang *stem-and-leaf, histogram, normality plots with test*
- f. Klik tombol *continue* dan selanjutnya ok
- g. Dan apabila dalam *output view* anda tampil beberapa tabel dan beberapa gambar atau diagram, berarti Langkah yang anda lakukan sudah benar.

5. Melakukan Uji t dengan SPSS versi 21.0

Untuk mengetahui apakah data ada perbedaan rata-rata hasil siswa maka kita perlu membuat sebuah rumusan hipotesis (dugaan) penelitian sebagai berikut.

Ha: Penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media *YouTube* “Keindahan Alam” R-Ozie efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 4 Tarongong Kidul tahun ajaran 2024/2025.

Ho: Penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media *YouTube* “Keindahan Alam” R-Ozie tidak efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 4 Tarongong Kidul tahun ajaran 2024/2025.

Sebelum melakukan uji *Paired Sample t Test* dengan SPSS Versi 21.0, maka terlebih dahulu harus membuat kode untuk *prettest* dengan kode 1 dan *posttest* dengan kode 2. Untuk Langkah-langkah uji t sebagai berikut.

- a. Buka lembar kerja SPSS. Lalu klik *variabel view*, selanjutnya tahap mengisi properti variabel dengan ketentuan sebagai berikut.
 - 1) Nama isikan hasil
 - 2) *Type* isikan *numerik*
 - 3) *Width* isikan 8
 - 4) *Decimals* isikan 0
 - 5) Label isikan hasil kemampuan menulis teks deskripsi
 - 6) *Values* isikan *none*
 - 7) *Missing* isikan *none*
 - 8) *Columns* isikan 0
 - 9) *Align* isikan *right*
 - 10) *Measure* isikan *scale*
 - 11) *Roles* isikan *infut*
- b. Kemudian muncul kotak *values*, di kotak *values* ketikan 1, dikotak label disikan *pretext* klik *add*, kemudian klik ok. Pada kotak *values* ke dua, value isikan dua label isikan *posttest* klik *edd* kemudian klik ok.
- c. Jika *property* variabel sudah diisi dengan benar, maka pada bagian *variabel view* akan muncul hasil *outfut* dari *variabel view*.
- d. Langkah berikutnya klik *data view*, kemudian untuk variabel hasil isikan dengan nilai hasil menulis puisi dengan nilai *prettest* kemudian dilanjutkan dengan *posttest*. Pada bagian kelompok hasil *prettetst* ketikan satu kemudian dibawahnya hasil *posttest* ketikan dua.
- e. Dari menu SPSS klik *analyze-compare means-paired samples t test*.

- f. Muncul kotak dialog *paired samples t-test* kemudian masukan hasil menulis puisi ke kotak *r-test variable* lalu masukan variabel klompok ke kotak *gruping variable*.
- g. Selanjutnya klik *defeine group*, pada kotak group 1 isikan 1 group 2 isikan 2 lalu *continue*.
- h. Trakhir klik ok maka akan muncul *outfit* SPSS dengan judul T- Test.

H. Instrumen Penelitian

Pada dasarnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam, sehingga harus ada alat ukur yang baik untuk menghasilkan pengukuran yang tepat. Alat ukur dalam suatu penelitian dinamakan instrumen. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2017 hlm 102).

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah (Arikunto, 2009 hlm. 101). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa soal tes tulis sebagai instrumen utama, instrumen *prettest-posttest*, angket tanggapan siswa dalam pembelajaran, Modul Ajar Kurikulum Merdeka, Rubrik Penilaian dan LKPD Instrumen pendukung.

1. Instrumen Tes

Di bawah ini adalah tabel 3.5 berupa instrumen kisi-kisi tes keterampilan menulis teks deskripsi.

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Tes keterampilan Menulis Teks Deskripsi

Kompetensi dasar	Indikator	Materi	Bentuk Soal
3.1 mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek sekolah, tempat wisata, tempat	3.1.1 Menulis teks deskripsi objek (tempat wisata) yang didengar	1. Teks Deskripsi 2. Langkah-langkah menulis teks deskripsi.	Uraian. (Guru menyuruh siswa untuk membuat sebuah teks deskripsi

bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.	secara lisan, tulis dan visual (C4) 3.1.2 menulis teks deskripsi objek (tempat wisata) yang dibaca secara lisan, tulis dan visual (C4)		yang bertema tempat wisata).
--	---	--	------------------------------

2. Instrumen *Pretest* dan *Posttest*

Berikut adalah tabel 3.6 penelitian instrumen berupa *pretest*.

Tabel 3. 6
Instrumen Soal Pretest Kemampuan Menulis Teks Deskripsi

Nama : Kelas : No. Absen :
Soal : Buatlah sebuah teks deskripsi yang menggambarkan tentang keindahan alam pegunungan dengan baik dan benar.
Jawaban :

Berikut merupakan tabel 3.7 penelitian instrumen berupa *posttest*

Tabel 3. 7
Instrumen Soal Posttest Kemampuan Menulis Teks Deskripsi

Lembar kerja peserta didik (LKPD)
Nama : Kelas : No. Absen :
Langkah-langkah pengerjaan 1. Simak dan dengarkan video <i>YouTube</i> yang sedang di putar. 2. Buatlah teks deskripsi dari video tersebut dengan tema “Keindahan Alam”
Jawaban :

3. Rubrik Penilaian Tes

Perolehan data dari tes yang telah dilakukan sebelumnya, kemudian dinilai dengan memperhatikan indikator penilaian serta pedoman penilaian tes kemampuan menulis teks deskripsi. Berikut adalah instrumen indikator dan pedoman penilaian tes kemampuan menulis teks deskripsi. Berikut adalah tabel 3.8 mengenai rubrik yang digunakan dalam penilaian tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*).

Tabel 3. 8
Rubrik Penilaian Tes Kemampuan Menulis Teks Deskripsi “Keindahan Alam”

ASPEK YANG DINILAI	INDIKATOR	SKOR
Kesesuaian Isi Teks Deskripsi dengan Tema	Isi atau informasi yang disampaikan sesuai dan tepat dengan media <i>YouTube</i> yang disimak dan diperdengarkan, pembahasan amat baik, interpretasi sangat kuat dan mendukung.	3
	Isi atau informasi yang disampaikan sesuai dan tepat dengan media <i>YouTube</i> yang disimak dan diperdengarkan, pembahasan baik, interpretasi umumnya mendukung.	2
	Isi atau informasi tidak sesuai dengan media <i>YouTube</i> yang disimak dan diperdengarkan, minim pembahasan, interpretasi tidak relevan.	1
Kesesuaian Struktur Teks Deskripsi	Struktur teks deskripsi tersusun dengan sangat jelas dan sistematis, retorika digunakan sangat baik sehingga mampu membangun gambaran yang hidup.	3
	Struktur teks deskripsi tersusun dengan jelas dan sistematis, retorika digunakan dengan baik meskipun belum sepenuhnya membangun gambaran yang mendetail.	2
	Struktur teks deskripsi tidak terlihat dan tidak jelas, tidak ada penggunaan retorika yang mendukung untuk memahami teks.	1
Kesesuaian Kaidah Kebahasaan	Kaidah kebahasaan yang digunakan dalam penulisan teks deskripsi sudah tepat	3
	Kaidah kebahasaan yang digunakan dalam penulisan teks deskripsi kurang tepat	2
	Kaidah kebahasaan yang digunakan dalam penulisan teks deskripsi tidak tepat	1
Kesesuaian Mekanisme penulisan	Bentuk, ejaan, pemilihan kata, tanda baca, penggunaan huruf besar, kerapian sangat memenuhi aturan teks dan sangat sesuai dengan EYD.	3
	Kurang menguasai aturan penulisan dan hanya terdapat beberapa ejaan dan tata tulis yang tidak sesuai dengan EYD	2
	Tidak menguasai aturan penulisan dan terdapat banyak kesalahan ejaan, tata tulis yang tidak sesuai dengan EYD	1

(sumber: Modifikasi dari Nurgiyantoro dalam Dea, 2024 : hlm. 473)

Setelah data dianalisis berdasarkan rubrik penilaian, diperoleh skor mentah keempat aspek. Selanjutnya, untuk perhitungan skor akhir digunakan rumus berikut.

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Setelah skor akhir diperoleh, selanjutnya pengklasifikasian keterampilan menulis teks deskripsi siswa dengan ketentuan berikut.

Berikut tabel 3.9 mengenai keterangan skor dalam indikator penilaian tes kemampuan menulis teks deskripsi.

Tabel 3.9
Keterangan Skor

Interval Nilai	Predikat	Keterangan
86-100	A	Baik Sekali
76-85	B	Baik
56-75	C	Cukup
10-55	D	Kurang

4. Instrumen Angket

Teknik nontes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket. Pembagian angket ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penggunaan variabel penelitian dalam pembelajaran di kelas.

Berikut tabel 3.10 mengenai angket respon siswa terhadap pembelajaran menulis teks deskripsi dengan model PBL berbantuan media Youtube “keindahan Alam” R-Ozie.

Tabel 3. 10
Angket Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi
Dengan Model PBL Berbantuan Media Youtube “Keindahan Alam” R-Ozie

No.	Pernyataan	Tanggapan				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya setuju bahwa pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan model PBL berbantuan media <i>Youtube</i> “Keindahan Alam” R-Ozie dapat mempermudah dalam menulis teks deskripsi.					
2.	Saya merasa senang mengikuti pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan model PBL berbantuan media <i>Youtube</i> “Keindahan Alam” R-Ozie.					
3.	Pembelajaran dengan menggunakan model PBL berbantuan media <i>Youtube</i> “Keindahan Alam” R-Ozie dapat memotivasi saya untuk menulis teks deskripsi.					
4.	Penggunaan model PBL berbantuan media <i>Youtube</i> “Keindahan Alam” R-Ozie mempermudah saya dalam memahami materi yang disampaikan guru.					
5.	Penggunaan model PBL berbantuan media <i>Youtube</i> “Keindahan Alam” R-Ozie mendorong saya untuk menemukan dan mengembangkan ide untuk menulis teks deskripsi.					
6.	Saya berminat dan antusias selama proses pembelajaran menulis teks deskripsi berlangsung.					

7.	Saya tidak merasa kesulitan ketika mendapat tugas menulis teks deskripsi dengan menggunakan model PBL berbantuan media <i>Youtube</i> “Keindahan Alam” R-Ozie					
8.	Saya setuju bahwa pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan model PBL berbantuan media <i>Youtube</i> “Keindahan Alam” R-Ozie perlu diterapkan di sekolah.					
9.	Saya setuju bahwa pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan model PBL berbantuan media <i>Youtube</i> “Keindahan Alam” R-Ozie cocok digunakan dalam menulis teks deskripsi.					
10.	Saya merasa terkesan pada pelaksanaan pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan model PBL berbantuan media <i>Youtube</i> “Keindahan Alam” R-Ozie.					
11.	Saya dapat menggambarkan dengan jelas objek yang di deskripsikan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan model PBL berbantuan media <i>Youtube</i> “Keindahan Alam” R-Ozie.					
12.	Saya lebih mudah untuk menemukan ide dalam menulis teks deskripsi menggunakan model PBL berbantuan media <i>Youtube</i> “Keindahan Alam” R-Ozie.					
13.	Saya lebih mudah untuk memilih diksi yang tepat dalam menulis teks deskripsi menggunakan model PBL berbantuan media <i>Youtube</i> “Keindahan Alam” R-Ozie.					
14.	Saya merasa lebih kreatif dan imajinatif ketika pembelajaran menulis puisi menggunakan strategi stratta berbantuan kamus tesaurus tematis.					
15.	Saya dapat menggambarkan keindahan alam ketika pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan model PBL berbantuan media <i>Youtube</i> “Keindahan Alam” R-Ozie.					

Keterangan :

STS: Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Kurang Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Tabel 3. 11
Skor Kuesioner Aktivitas Belajar Menurut Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

5. Modul Ajar Kurikulum Merdeka

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BAHASA INDONESIA FASE D KELAS VII

IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Ai Fitriyani
Instansi	: SMPN 4 Tarogong Kidul
Tahun Penyusunan	: 2025
Jenjang Sekolah	: SMP
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	: VII/ D
Bab I	: Jelajah Nusantara
Alokasi Waktu	: 3 JP (3 X 40 menit)

Capaian Pembelajaran (CP) Elemen : Membaca dan Memirsa

Peserta didik mampu menganalisis dan memaknai informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang tepat dari berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) audiovisual dan aural dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar.

Capaian Pembelajaran (CP) Elemen: Menulis

Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis.

KOMPETENSI AWAL

1. Memahami teks deskripsi.
2. Menulis teks deskripsi dengan berlatih menjelaskan keindahan alam dengan baik, sesuai dengan konteks dan pembaca.

PROFIL PANCASILA

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- Berakhlak Mulia
- Mandiri
- Bernalar Kritis

SARANA DAN PRASARANA

- Sumber Belajar Utama : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia, Buku Siswa SMP Kelas VII, Penulis: Rakhma Subarna, Sofie Dewayani, C. Erni Setyowati.
- Sumber Belajar Pendukung : Wordpress Laman Badan Bahasa Kemendikbud, KBBI, *YouTube*. Papan tulis dan spidol.
- Media *YouTube* pada channel R-Ozie

TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran tatap muka
- *Problem Based Learning* (PBL)

MEDIA PEMBELAJARAN

- Media *Youtube* melalui link channel R-Ozie

POKOK MATERI

A. Menyajikan Teks Deskripsi

- Memaparkan Keindahan Alam

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alur Tujuan Pembelajaran :

10. Peserta didik mampu menulis teks deskripsi sederhana dengan berlatih menjelaskan Keindahan Alam dengan baik, sesuai dengan konteks dan pembaca.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Meningkatkan kemampuan siswa tentang menyajikan teks deskripsi dengan baik melalui latihan menulis teks deskripsi sederhana dengan memaparkan keindahan alam peserta didik dengan baik dan benar.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Mengapa teks deskripsi penting bagi kita?
- Bagaimana menyajikan teks deskripsi yang baik?
- Bagaimana cara kita memaparkan benda kesukaan agar pendengar dapat membayangkan apa yang kita deskripsikan?

D. SIAP-SIAP BELAJAR

Deskripsi Singkat Materi

Semangat pagi! Salam sehat anak-anak. Pada modul kali ini kita akan belajar mengenai teks deskripsi, yang akan kita bahas kali ini adalah menyajikan teks deskripsi sederhana kegiatan memaparkan keindahan alam seperti gunung, sungai, taman dan laut.

Teks deskripsi adalah teks yang bertujuan untuk menggambarkan suatu objek, tempat, atau peristiwa dengan jelas sehingga pembaca atau pendengar dapat membayangkan apa yang digambarkan. Jadi, yang dimaksud teks deskripsi adalah pemaparan secara jelas mengenai suatu hal dengan rinci.

Memaparkan keindahan alam adalah kegiatan kita dalam mempelajari teks deskripsi, agar orang lain mengetahui apa yang kita ketahui dengan menyebutkan ciri-ciri objek tersebut secara detail. Penting sekali kita mempelajari pengertian teks deskripsi, memaparkan keindahan alam melalui media *Youtube* dapat menjadi kegiatan berlatih dalam menyusun teks deskripsi dengan baik.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Berikut tabel 5.1 memaparkan mengenai langkah-langkah kegiatan pembelajaran di SMPN 4 Tarogong Kidu tahun ajaran 2024/2025

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran Di SMPN 4 Tarogong Kidu Tahun Ajaran 2024/2025

Langkah-langkah	Kegiatan pembelajaran	keterangan	Alokasi waktu
Kegiatan Awal	a. Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran). b. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. c. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	Kegiatan dilakukan secara tatap muka	15 Menit
Kegiatan inti	<u>Pengenalan Teks Deskripsi, dengan memaparkan keindahan alam melalui link video YouTube R-Ozie (25 Menit):</u> a. Guru memancing minat siswa dengan pertanyaan pemantik seperti: b. “Menurut kalian, bagaimana jika kita ingin menceritakan keindahan alam dengan baik? c. Guru menjelaskan singkat tentang bagaimana menyajikan teks deskripsi yang baik dan benar. <u>Eksplorasi dan Penjelasan Materi (15 Menit)</u> a. Guru memberikan contoh teks deskripsi yang berisi paparan keindahan alam. b. Guru mengajak siswa mengidentifikasi apa saja yang harus ada dalam kegiatan memaparkan keindahan alam tersebut. c. Guru menjelaskan bahwa dalam teks deskripsi harus ada kata konkret, majas dan kalimat yang jelas serta mudah dipahami.	Pembelajaran menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	40 Menit
	<u>Latihan membuat teks deskripsi melalui link video Youtube R-Ozie (25 Menit)</u> a. Siswa memilih benda kesukaan mereka. Siswa bekerja secara individu untuk memaparkan benda kesukaanya.	Pengerjaan LKPD secara mandiri.	50 Menit

	b. Siswa mulai menulis teks deskripsi dengan memperhatikan struktur dan detail yang telah diajarkan. <u>Presentasi (25 menit):</u> a. Setiap peserta didik bergiliran mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas. b. Guru dan siswa lain memberikan umpan balik terhadap presentasi yang disampaikan. c. Hasil tugas siswa dikumpulkan untuk dinilai.		
Kegiatan Penutup	a. Menyimpulkan pembelajaran bahwa dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. b. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.		15 Menit

F. REFLEKSI

Kegiatan refleksi pada pembelajaran ini bertujuan untuk:

- Guru mengajak siswa untuk merefleksikan proses pembelajaran hari ini. Apa yang mereka pelajari tentang teks deskripsi dan bagaimana mereka bisa menggunakannya di kehidupan sehari-hari?
- Memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan
- Menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.

A. Memetakan Kemampuan Awal Peserta didik

- Pada akhir Bab I ini, guru telah melakukan penilaian formatif untuk memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam:

- Menganalisis informasi yang terdapat dalam teks deskripsi sederhana yang di sajikan oleh peserta didik.

Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya. Peserta didik yang belum memenuhi tujuan pembelajaran perlu mendapatkan pendampingan khusus dalam menulis teks deskripsi.

Pemetaan Kemampuan Peserta Didik

No.	Nama Siswa	Menyajikan teks deskripsi sederhana dengan baik				Menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam menulis teks deskripsi.			
		SB	B	C	D	SB	B	C	D
1.	Syifa								
2.	Rizal								

Ket: SB : sangat baik

B : baik

C : Cukup

D : Kurang

1. Merujuk kepada tabel ini, guru merencanakan pendekatan pembelajaran pada bab berikutnya. Guru memetakan peserta didik untuk mendapatkan bimbingan secara individual atau bimbingan dalam kelompok kecil melalui kegiatan pendampingan atau perancah. Guru juga perlu merencanakan kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang memiliki minat khusus atau kemampuan belajar di atas teman-temannya. Dengan demikian, penilaian akhir bab ini membantu guru untuk merencanakan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kompetensi peserta didik.

Tabel Refleksi Diri Pemahaman Materi

Setelah kalian belajar melalui kegiatan menjelajahi arti kata menggunakan kamus, berikut diberikan tabel untuk mengukur diri kalian terhadap materi yang sudah kalian pelajari. Jawablah sejujurnya terkait dengan penguasaan materi, dan Isilah tabel refleksi diri terhadap pemahaman materi di tabel berikut dan centanglah (√).

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah kalian telah memahami pembelajaran tentang teks deskripsi?		
2.	Apakah kalian dapat memaparkan objek keindahan alam dengan benar?		
3.	Apakah kamu merasa lebih percaya diri mendeskripsikan objek keindahan alam?		
4.	Apakah kegiatan menyajikan teks deskripsi yang dilakukan membantu kamu memahami materi teks deskripsi?		
5.	Apakah ada bagian yang kalian anggap sulit dari pembelajaran menyajikan teks deskripsi?		

Jika menjawab “TIDAK” pada salah satu pertanyaan di atas, maka pelajarilah kembali materi tersebut dan pelajari ulang kegiatan belajar yang sekiranya perlu kalian ulang dengan bimbingan Guru atau teman sejawat. Jangan putus asa untuk mengulangi.

F. ASESMEN / PENILAIAN

1. Asesmen Penempatan atau Diagnosis

Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor 1-4
1. Objek yang di deskripsikan	Informasi lengkap tentang benda kesukaan, termasuk fungsi dan karakteristiknya.	
2. Detail Deskripsi	Penggunaan detail yang tepat (warna, ukuran, bentuk, dll.) untuk menggambarkan benda.	
3. Struktur Teks	Teks terorganisir dengan jelas: pengantar, isi, dan penutup.	
2. Penggunaan Bahasa	Penggunaan kosakata yang tepat, variasi kalimat, dan tata bahasa yang benar.	
5. Gaya Penulisan	Penyampaian yang menarik dan sesuai dengan tujuan deskripsi.	
6. Presentasi	Keterampilan berbicara, intonasi, ekspresi wajah, dan kontak mata saat mempresentasikan.	
7. Respon Audiens	Kemampuan menjawab pertanyaan atau menjelaskan lebih lanjut tentang benda yang dipaparkan.	

Keterangan Skor:

- 1 = Belum mencapai standar
- 2 = Cukup, tetapi masih perlu perbaikan
- 3 = Baik, memenuhi sebagian besar kriteria
- 4 = Sangat baik, memenuhi semua kriteria dengan sangat baik

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Pengayaan

Inspirasi Kegiatan Pengayaan: menyajikan teks deskripsi

Cerita bergambar dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang menyenangkan. Salah satunya, Membuat teks deskripsi.

- a. Bagi peserta didik dalam individu dapat memahami gambar yang terdapat dalam buku paket. Minta peserta didik membuat perbandingan tentang suatu objek sederhana dengan kalimat dan informasi yang baik.
- b. Guru memberikan beberapa petunjuk kata yang harus ada pada teks tersebut, misalnya: mencantumkan beberapa informasi yang harus ada dalam objek yang di deskripsikan.
- c. Setiap peserta didik memaparkan objek yang di amati, lalu setelah selesai kumpulkan kepada guru.

Kegiatan Remedial

Inspirasi kegiatan pendampingan untuk peserta didik yang belum terampil memahami bacaan

Minggu awal ini adalah saat yang tepat untuk melakukan pengamatan awal terhadap kemampuan membaca peserta didik Anda. Peserta didik kelas tujuh yang belum lancar membaca memerlukan pendampingan. Pada kegiatan kelompok atau kegiatan membaca berpasangan. Tandai peserta didik yang kurang dapat mengelaborasi tanggapan baik secara lisan maupun tertulis. Peserta didik-peserta didik ini perlu mendapatkan bimbingan membaca secara terpisah dari teman-temannya.

GLOSARIUM

Teks deskripsi : Teks yang menggambarkan suatu objek, orang, tempat, atau benda dengan detail tertentu.

Benda Kesukaan : Objek atau barang yang disukai oleh seseorang dan biasanya menjadi fokus deskripsi.

Karakteristik : Ciri-ciri atau sifat-sifat yang menjelaskan objek secara spesifik.

Detail : Informasi tambahan yang membantu memperjelas gambaran tentang benda.

Pengantar : Bagian awal dari teks yang memperkenalkan topik atau objek yang akan dibahas.

Isi : Bagian utama dari teks yang menjelaskan detail dan karakteristik objek.

Penutup : Bagian akhir yang menyimpulkan atau memberikan kesan akhir tentang objek.

Kosakata : Kumpulan kata yang digunakan dalam teks, penting untuk menyampaikan informasi dengan jelas.

Tata Bahasa : Aturan penggunaan bahasa yang mencakup struktur kalimat dan ejaan.

Kreativitas : Kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dalam penyampaian informasi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Setelah rangkaian proses penelitian dilaksanakan, peneliti mendapatkan hasil penelitian berdasarkan pembelajaran Bahasa Indonesia mengenai materi teks deskripsi dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *YouTube* “Keindahan Alam” R-Ozie pada siswa. Penelitian dilakukan pada siswa kelas VII-G SMPN 4 Tarogong Kidul tahun ajaran 2024/2025. Penelitian dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x45 menit. Penelitian pertama dilaksanakan pada tanggal 24 April 2025 dengan jumlah sampel 31 siswa, berupa uji tes membuat teks deskripsi dengan tema “Keindahan Alam Pegunungan” tanpa menggunakan model pembelajaran PBL berbantuan media *YouTube*. Kemudian pertemuan kedua dilakukan pada 28 April 2025 dengan diberikan tes berupa membuat teks deskripsi dengan tema “Keindahan Alam” pegunungan, laut dan pesawahan berbantuan media *YouTube* pada channel R-Ozie melalui pembelajaran *Problem Based Learning*.

Alur pembelajaran PBL dalam penelitian ini dilakukan dengan membagi siswa menjadi tiga kelompok. Masing-masing kelompok diberikan satu tayangan yang menampilkan keindahan alam berupa pegunungan, pesawahan, dan laut. Setelah menampilkan tayangan *YouTube* siswa diberikan tes untuk membuat teks deskripsi mengenai keindahan alam. Tayangan video *YouTube* tersebut bertujuan sebagai motivasi pembelajaran agar siswa mampu mendeskripsikan keindahan alam dengan baik dan benar.

Peneliti memperoleh hasil data penelitian mengenai teks deskripsi dari sebanyak 31 siswa. Setelah data dikumpulkan peneliti mengumpulkan penilaian dan pengolahan data melalui hasil tes *pretest* dan *posttest* di antaranya sebagai berikut.

Tabel 4.1
Data Nilai Pretest dan Posttest Teks Deskripsi Siswa Kelas VII-G SMPN 4
Tarogong Kidul

No.	Nama Siswa	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1.	S1	41	58
2.	S2	50	75
3.	S3	66	83
4.	S4	50	75
5.	S5	33	66
6.	S6	58	83
7.	S7	33	66
8.	S8	41	75
9.	S9	83	100
10.	S10	50	75
11.	S11	66	91
12.	S12	58	100
13.	S13	50	58
14.	S14	58	83
15.	S15	66	66
16.	S16	41	66
17.	S17	25	58
18.	S18	25	50
19.	S19	25	50
20.	S20	33	58
21.	S21	83	100
22.	S22	50	83
23.	S23	41	66
24.	S24	41	66
25.	S25	50	83
26.	S26	75	83
27.	S27	25	50
28.	S28	66	83
29.	S29	41	75
30.	S30	66	75
31.	S31	75	83
Jumlah		1.565	2.283
Rata-Rata		50,48	74
Simpangan Baku		17.074	14.263

Berdasarkan paparan data nilai yang terdapat pada tabel 4.1 hasil yang di dapat siswa pada saat sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *YouTube* “Keindahan Alam” R-Ozie dengan

sesudah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *YouTube* “Keindahan Alam” R-Ozie mempunyai perbedaan. Rata-rata nilai siswa hasil *pretest* adalah 50,48 dengan mendapatkan kategori kurang, sedangkan rata-rata nilai siswa hasil *posttest* ini adalah 74 dengan mendapatkan kategori baik. KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) untuk kelas VII SMP adalah 72 dengan KKM tunggal. Berdasarkan KKM tersebut siswa yang lulus KKM pada *pretest* berjumlah 4 siswa dan pada *posttest* berjumlah 18 siswa.

B. Analisis dan Hasil Penelitian

1. Analisis Hasil *Pretest*

Hasil analisis data mengenai keterampilan siswa dalam menganalisis struktur teks deskripsi sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *YouTube* “Keindahan Alam” R-Ozie pada siswa kelas VII G SMPN 4 Tarogong Kidul tahun ajaran 2024/2025 secara umum disajikan sebagai berikut.

Tabel 4.2
Kemampuan Awal Siswa membuat teks deskripsi sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *YouTube* “Keindahan Alam” R-Ozie

No.	Kode Siswa	Indikator				Skor	Nilai
		A	B	C	D		
1	S1	2	1	1	1	5	41
2	S2	3	1	1	1	6	50
3	S3	2	2	2	2	8	66
4	S4	3	2	1	0	6	50
5	S5	2	2	0	0	4	33
6	S6	3	2	1	1	7	58
7	S7	3	1	0	0	4	33
8	S8	3	1	1	0	5	41
9	S9	3	3	2	2	10	83
10	S10	3	1	1	1	6	50
11	S11	3	3	1	1	8	66
12	S12	3	2	1	1	7	58
13	S13	3	1	1	1	6	50
14	S14	3	2	1	1	7	58
15	S15	3	1	3	2	8	66
16	S16	2	2	1	0	5	50

No.	Kode Siswa	Indikator				Skor	Nilai
		A	B	C	D		
17	S17	2	1	0	0	3	25
18	S18	3	0	0	0	3	25
19	S19	1	1	1	0	3	25
20	S20	2	1	1	0	4	33
21	S21	3	3	2	2	10	83
22	S22	2	2	1	1	6	50
23	S23	2	2	0	1	5	41
24	S24	2	1	0	1	4	41
25	S25	3	1	1	1	6	50
26	S26	3	3	1	2	9	75
27	S27	2	0	1	0	3	25
28	S28	3	2	1	2	8	66
29	S29	3	0	1	1	5	41
30	S30	3	3	0	2	8	66
31	S31	3	2	2	2	9	75
Jumlah							1.565
Rata-rata							50,48
Simpangan baku							17,074

Keterangan :

A = Kesesuaian isi teks deskripsi dengan tema

B = Kesesuaian struktur teks deskripsi

C = Kesesuaian kaidah bahasa

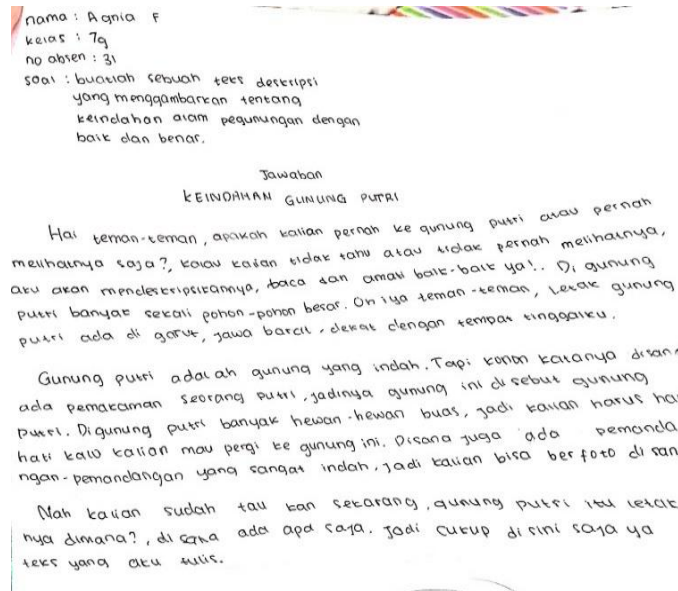
D = Kesesuaian bentuk (tipeografi)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas secara umum nilai awal (*Pretest*) siswa dalam menulis teks deskripsi mendapatkan nilai rata-rata 50,48. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *YouTube* “Keindahan Alam” R-Ozie dalam menulis teks deskripsi mendapatkan predikat kurang, Maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan siswa dalam menulis teks deskripsi kelas VII SMPN 4 Tarogong Kidul beragam nilai dengan nilai tertinggi 83, nilai terkecil 25 dan yang mempunyai nilai cukup 5 orang dengan jumlah 66. Berdasarkan KKM yang berlaku 72, siswa yang lulus secara KKM berjumlah 4 siswa. Berikut ini adalah contoh siswa dalam menulis teks deskripsi yang bertema “Keindahan Alam Pegunungan”.

Berikut adalah contoh penganalisisan hasil pretest.

1. Nama : S31
- Kelas : VII G

a. Data siswa 1 pretest



b. Hasil evaluasi penilaian menulis teks deskripsi yang bertema “Keindahan Alam Pegunungan” sebagai berikut.

- 1) Kesesuaian isi teks deskripsi dengan tema : isi atau informasi yang disampaikan sesuai dan tepat dengan tema. Interpretasi sangat kuat dan mendukung dalam menggambarkan objek pegunungan. Kutipan teks sebagai berikut. “*Gunung putri banyak sekali pohon-pohon. Letak gunung putri ada di Garut, Jawa Barat*”. Jawaban sesuai dengan tabel penilaian maka siswa mendapatkan bobot skor 3. Setelah dilakukan penilaian S31 ternyata mampu menggambarkan teks deskripsi dengan baik dan benar, maka mendapatkan bobot nilai 3.
- 2) Kesesuaian struktur teks deskripsi : struktur teks deskripsi tersusun dengan jelas dan sistematis. Retorika yang digunakan baik meskipun belum sepenuhnya membangun gambaran yang mendetail maka siswa pertama mendapatkan bobot nilai 2.

- 3) Kesesuaian Kaidah Bahasa : Kaidah kebahasaan ang digunakan siswa ini masih sesuai dengan konteks dan bentuk teks yang diberikan, maka S31 mendapatkan bobot nilai 2.
- 4) Kesesuaian mekanisme penulisan : bentuk, ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata yang di deskripsikan siswa ini umumnya memenuhi aturan teks dan sesuai dengan EYD. S31 mendapatkan bobot nilai 2.
- c. Setelah dilakukan penilaian siswa pertama mampu membuat teks deskripsi dengan baik dan benar.

Skor = Kesesuaian isi teks deskripsi dengan tema + kesesuaian struktur teks deskripsi + kesesuaian kaidah bahasa + kesesuaian mekanisme penulisan.

$$= 3 + 2 + 2 + 2 = 9$$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor minimal}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{9}{12} \times 100 = 75$$

2. Nama : S1

Kelas : VII G

a. Data siswa 2 *pretest*

Agung
76
Absen ke 1.

Sol: Buatlah sebuah deskripsi yg menggambarkan
keindahan kepindahan alam pegunungan
dengan baik dan benar.

Jawaban
Kepindahan gh. cikuray

di gh. cikuray ada pohon-pohon yang bagus
dan disamping juga pemandangan nya
Bagus sekali jika kalian ke sana
karena udaranya bagus kalian juga
akan mendapatkan pemandangan
lautan awan dan disamping di
pohon ada wahana udaranya
nya sangat enak. dan di
sana juga banyak ternak
seperti sapi ada burung,
dan ada babi hutan dan
lain-lain

b. Hasil evaluasi penilaian menulis teks deskripsi yang bertema “Keindahan Alam Pegunungan” sebagai berikut.

- 1) Kesesuaian isi teks deskripsi dengan tema : isi dan informasi dengan tema masih ada yang kurang sesuai dengan tema yang disimak dan

diperdengarkan. Pembahasan diterima tapi kadang tidak konsisten, terdapat beberapa interpretasi tidak sesuai dengan konteks yang gambarkan. Contoh kutipan yang tidak sesuai dengan deskripsi yang digambarkan. “di puncak ada warung cuanki yang sangat enak”. Deskripsi yang di tulis oleh S1 cukup untuk menggambarkan sebuah pemandangan gunung. Maka siswa bernama Agnar mendapatkan nilai bobot 2.

- 2) Kesesuaian struktur teks deskripsi : Struktur teks deskripsi yang digambarkan oleh S1 tidak terlihat dan kurang jelas. Retorika yang digunakan tidak mendukung dan membingungkan pembaca untuk memahami teks deskripsi yang digambarkan. Maka siswa bernama Agnar mendapatkan nilai bobot 1.
 - 3) Kesesuaian kaidah kebahasaan : S1 menulis teks deskripsi tentang pegunungan kurang dalam penggunaan kaidah keahasaannya, sehingga tidak konsisten dengan konteks dan bentuk teks yang diberikan. S1 mendapatkan nilai bobot 1 untuk pemahaman mengenai kaidah kebahasaan.
 - 4) Kesesuaian mekanisme penulisan : S1 dalam menuliskan teks deskripsi bertema “Keindahan Alam Pegunungan” tidak menguasai aturan penulisan dan terdapat banyak kesalahan ejaan, tata tulis yang tidak sesuai dengan EYD. Contohnya dalam penulisan huruf kapital di awal kalimat “di gn. cikuray ada pohon-pohon...” maka siswa tersebut mendapatkan nilai bobot 1.
- c. Setelah dilakukan penilaian S1 tidak mampu membuat teks deskripsi dengan baik dan benar.

Skor = Kesesuaian isi teks deskripsi dengan tema + kesesuaian struktur teks deskripsi + kesesuaian kaidah bahasa + kesesuaian mekanisme penulisan.

$$= 2 + 1 + 1 + 1 = 5$$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor minimal}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{5}{12} \times 100 = 41$$

3. Nama : S19

Kelas : VII G

a. Data siswa 3 *pretest*

Nama : Nanda Aditia
 Kelas : 7-G
 Absen : 19.
 Buatlah teks deskripsi di bawah ini dengan tema :
 1. mendeskripsi tentang gunung gede, gunung gede merupakan
 gunung yg terkanal hingga 100 cerita, hal ini membuat
 pengunjung mau jadi petasaran tentang gunung gede
 gunung gede juga terkenal dengan keindahan
 alamnya.
 Sungai nya mengalir dengan alam selingga
 pengunjung tertarik untuk pergi ke gunung gede
 banyak orang bilang gunung gede adalah
 gunung yg seram.
 Tamat. ☺

b. Hasil evaluasi penilaian menulis teks deskripsi yang bertema “Keindahan Alam Pegunungan” sebagai berikut.

- 1) Kesesuaian isi teks deskripsi dengan tema : Isi atau informasi tidak sesuai dengan tema yang disimak dan diperdengarkan, minim pembahasan, interpretasi tidak relevan dengan konteks yang gambarkan. Contoh kutipan yang tidak relevan dengan deskripsi yang digambarkan. “*banyak orang bilang gunung gede adalah gunung yang seram*”. Deskripsi yang di tulis oleh S19 tidak menggambarkan sebuah pemandangan gunung. Maka siswa bernama Agnar mendapatkan nilai bobot 1.
- 2) Kesesuaian struktur teks deskripsi : Struktur teks deskripsi yang digambarkan oleh S19 tidak terlihat dan tidak jelas. Retorika yang digunakan tidak mendukung dan membingungkan pembaca untuk memahami teks deskripsi yang digambarkan. Maka S19 mendapatkan nilai bobot 1.
- 3) Kesesuaian kaidah kebahasaan : S1 menulis teks deskripsi tentang pegunungan kurang dalam penggunaan kaidah keahasaannya, sehingga tidak konsisten dengan konteks dan bentuk teks yang diberikan. S19 mendapatkan nilai bobot 1 untuk pemahaman mengenai kaidah kebahasaan.

- 4) Kesesuaian mekanisme penulisan : S1 dalam menuliskan teks deskripsi bertema “Keindahan Alam Pegunungan” tidak menguasai aturan penulisan dan terdapat banyak kesalahan ejaan, tata tulis yang tidak sesuai dengan EYD. Setelah dilakukan evaluasi penilaian ternyata siswa tidak mampu terhadap kesesuaian mekanisme penulisan maka siswa tersebut mendapatkan nilai bobot 0.
- c. Setelah dilakukan penilaian S19 tidak mampu membuat teks deskripsi dengan baik dan benar.

Skor = Kesesuaian isi teks deskripsi dengan tema + kesesuaian struktur teks deskripsi + kesesuaian kaidah bahasa + kesesuaian mekanisme penulisan.

$$= 1 + 1 + 1 + 0 = 3$$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor minimal}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{3}{12} \times 100 = 25$$

4. Nama : S10

Kelas : VII G

a. Data siswa 4 *pretest*

Nama : Keryla Indah N
Kelas : 7g
Bulan : 10

“Keindahan gunung” yang ada di Indonesia

Hai teman-teman, kalian tau ga keindahan gunung di

Indonesia? Disini aku mau mendeskripsikan tentang keindahan gunung di Indonesia. gunung di Indonesia berbeda-beda bentuk ada yang berbentuk segitiga dan kerucut. Dan di gunung Indonesia sangat banyak pohon-pohon berwarna hijau dan sangat indah di pandang. Kalau kita berjelajah ke gunung kita akan menemukan hewan-hewan yang sangat lucu. Dan kita akan menikmati keindahan curug di gunung. Dan kalau kita berada di atas gunung kita akan melihat awan yang berwarna putih maupun abu dan kalau kita pergi sore kita akan melihat senasik dan kita bisa melihat city saat malam hari. Dan menjelajah gunung sangat seru lho! apakah kalian tertarik untuk menjelajah gunung di Indonesia? ~~dan saya~~ saya dan ^{ayo} deskripsikannya sampai sini, makasih sudah mendengarkan/membaca deskripsi aku
Sore

- b. Hasil evaluasi penilaian menulis teks deskripsi yang bertema “Keindahan Alam Pegunungan” sebagai berikut.
- 1) Kesesuaian isi teks deskripsi dengan tema : Isi atau informasi sesuai dan tepat dengan tema yang disimak dan diperdengarkan, pembahasan amat

baik, interpretasi sangat kuat dan mendukung. Deskripsi yang di tulis oleh S10 menggambarkan sebuah pemandangan gunung. Maka siswa tersebut mendapatkan nilai bobot 1.

- 2) Kesesuaian struktur teks deskripsi : Struktur teks deskripsi yang digambarkan oleh S10 tidak terlihat dan tidak jelas. Retorika yang digunakan tidak mendukung dan membingungkan pembaca untuk memahami teks deskripsi yang digambarkan. Maka S10 mendapatkan nilai bobot 1.
 - 3) Kesesuaian kaidah kebahasaan : S10 menulis teks deskripsi tentang pegunungan kurang dalam penggunaan kaidah keahasaannya, sehingga tidak konsisten dengan konteks dan bentuk teks yang diberikan. S10 mendapatkan nilai bobot 1 untuk pemahaman mengenai kaidah kebahasaan.
 - 4) Kesesuaian mekanisme penulisan : S10 dalam menuliskan teks deskripsi bertema “Keindahan Alam Pegunungan” tidak menguasai aturan penulisan dan terdapat banyak kesalahan ejaan, tata tulis yang tidak sesuai dengan EYD. Setelah dilakukan evaluasi penilaian ternyata siswa kurang mampu terhadap kesesuaian mekanisme penulisan maka siswa tersebut mendapatkan nilai bobot 1.
- c. Setelah dilakukan penilaian S10 tidak mampu membuat teks deskripsi dengan baik dan benar.

Skor = Kesesuaian isi teks deskripsi dengan tema + kesesuaian struktur teks deskripsi + kesesuaian kaidah bahasa + kesesuaian mekanisme penulisan.

$$= 3 + 1 + 1 + 1 = 6$$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor minimal}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{6}{12} \times 100 = 50$$

5. Nama : S4

Kelas : VII G

a. Data siswa 5 *pretest*

nama=Andhika
 kelas= 7G
 no Absen=4
~~Soal: buat~~
 Soal: buat
 buat lah sebuah soal deskripsi
 buat lah deskripsi yang menggambarkan keindahan alam pegunungan
 dengan baik dan benar.
 Jawab
 Ke indah alam pegunungan cikuray
 gunung cikuray adalah gunung cikuray atap garut dan gunung cikuray
 sangat bagus pohon-pohon yang ~~tinggi~~ tinggi dan perjalanan yang sangat jauh
 tapi pos ya ada 6 dan disana aja pemandangannya sangat bagus pos
 jam= 4 subuh kalau cuaca sangat bagus kalian juga dapat pemandangan
 alam dan air terjun pas jam 9. siang
~~sebelum pulang saya pot~~ Sebelum pulang saya pot

b. Hasil evaluasi penilaian menulis teks deskripsi yang bertema “Keindahan Alam Pegunungan” sebagai berikut.

- 1) Kesesuaian isi teks deskripsi dengan tema : isi dan informasi dengan tema masih ada yang kurang sesuai dengan tema yang disimak dan diperdengarkan. Pembahasan diterima tapi kadang tidak konsisten, terdapat beberapa interpretasi tidak sesuai dengan konteks yang gambarkan. Contoh kutipan yang tidak sesuai dengan deskripsi yang digambarkan. “Pohon yang tinggi dan perjalanan yang sangat jauh”. Deskripsi yang di tulis oleh S4 cukup untuk menggambarkan sebuah pemandangan gunung. Maka siswa tersebut mendapatkan nilai bobot 2.
- 2) Kesesuaian struktur teks deskripsi : Struktur teks deskripsi yang digambarkan oleh S4 tidak terlihat dan kurang jelas. Retorika yang digunakan tidak mendukung dan membingungkan pembaca untuk memahami teks deskripsi yang digambarkan. Maka siswa tersebut mendapatkan nilai bobot 1.
- 3) Kesesuaian kaidah kebahasaan : S4 menulis teks deskripsi tentang pegunungan kurang dalam penggunaan kaidah kebahasaannya, sehingga tidak konsisten dengan konteks dan bentuk teks yang diberikan. S4 mendapatkan nilai bobot 1 untuk pemahaman mengenai kaidah kebahasaan.

- 4) Kesesuaian mekanisme penulisan : S4 dalam menuliskan teks deskripsi bertema “Keindahan Alam Pegunungan” tidak menguasai aturan penulisan dan terdapat banyak kesalahan ejaan, tata tulis yang tidak sesuai dengan EYD. Contohnya dalam penulisan huruf kapital di awal kalimat “di gn. cikuray ada pohon-pohon...” maka siswa tersebut mendapatkan nilai bobot 1.

- c. Setelah dilakukan penilaian S1 tidak mampu membuat teks deskripsi dengan baik dan benar.

Skor = Kesesuaian isi teks deskripsi dengan tema + kesesuaian struktur teks deskripsi + kesesuaian kaidah bahasa + kesesuaian mekanisme penulisan.

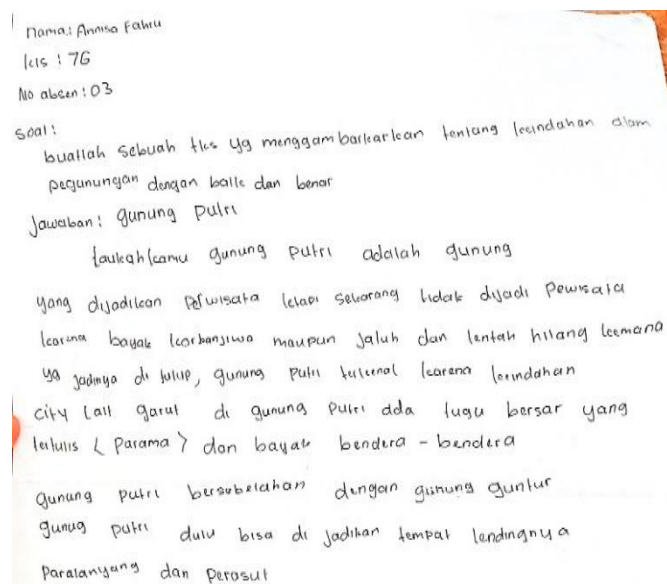
$$= 2 + 1 + 1 + 1 = 5$$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor minimal}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{5}{12} \times 100 = 41$$

6. Nama : S3

Kelas : VII G

a. Data siswa 6 *pretest*



- a. Hasil evaluasi penilaian menulis teks deskripsi yang bertema “Keindahan Alam Pegunungan” sebagai berikut.

- 1) Kesesuaian isi teks deskripsi dengan tema : isi dan informasi dengan tema masih ada yang kurang sesuai dengan tema yang disimak dan diperdengarkan. Pembahasan diterima tapi kadang tidak konsisten, terdapat beberapa interpretasi tidak sesuai dengan konteks yang gambarkan. Contoh kutipan yang tidak sesuai dengan deskripsi yang digambarkan. “gunung putri terkena dengan city light”. Deskripsi yang di tulis oleh S3 cukup untuk menggambarkan sebuah pemandangan gunung. Maka siswa tersebut mendapatkan nilai bobot 2.
 - 2) Kesesuaian struktur teks deskripsi : Struktur teks deskripsi yang digambarkan oleh S3 tidak terlihat dan kurang jelas. Retorika yang digunakan tidak mendukung dan membingungkan pembaca untuk memahami teks deskripsi yang digambarkan. Maka siswa tersebut mendapatkan nilai bobot 1.
 - 3) Kesesuaian kaidah kebahasaan : S3 menulis teks deskripsi tentang pegunungan kurang dalam penggunaan kaidah kebahasaannya, sehingga tidak konsisten dengan konteks dan bentuk teks yang diberikan. S3 mendapatkan nilai bobot 1 untuk pemahaman mengenai kaidah kebahasaan.
 - 4) Kesesuaian mekanisme penulisan : S3 dalam menuliskan teks deskripsi bertema “Keindahan Alam Pegunungan” tidak menguasai aturan penulisan dan terdapat banyak kesalahan ejaan, tata tulis yang tidak sesuai dengan EYD. Contohnya dalam penulisan huruf kapital di awal kalimat “di gn. cikuray ada pohon-pohon...” maka siswa tersebut mendapatkan nilai bobot 1.
- b. Setelah dilakukan penilaian S3 tidak mampu membuat teks deskripsi dengan baik dan benar.

Skor = Kesesuaian isi teks deskripsi dengan tema + kesesuaian struktur teks deskripsi + kesesuaian kaidah bahasa + kesesuaian mekanisme penulisan.

$$= 2 + 1 + 1 + 1 = 5$$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor minimal}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{5}{12} \times 100 = 41$$

7. Nama : S11

Kelas : VII G

a. Data Siswa 7 pretest

Nama: Kikita di panggil kiki
Kelas: VII G
no absen: 11
buat lah teks deskripsi soal yang menggambarkan tentang ke indahan alam
Pegunungan dengan benar dan benar

Jawaban!!! Gunung Cikuray

Gunung cikuray yg mempunyai ketinggian 2.821 meter
di atas permukaan air laut ini dan tidak mempunyai
kemah api, gunung cikuray adalah gunung tertinggi
ke 4 di jawa barat. gunung cikuray ada di Garut.
Cikuray mempunyai pemandangan yang sangat indah di
sana banyak pepohonan yang berwarna hijau dan ada juga
sungai yang jernih bisa di pakai untuk wisata. Di sana
banyak pendaki yang mengungsi ke cikuray dan berkemah
di sana. Jika kamu ke sana pasti kamu bakal
ngorasin ke Indragiri. Di atas sana kita
bisa melihat city light garut yang
indah. Jikalau pagi-pagi kita bisa melihat awan. Jika
beruntung kita bisa melihat awan yang indah

b. Hasil evaluasi penilaian menulis teks deskripsi yang bertema “Keindahan Alam Pegunungan” sebagai berikut.

- 1) Kesesuaian isi teks deskripsi dengan tema : Isi atau informasi yang disampaikan sesuai dan tepat dengan yang disimak dan diperdengarkan, pembahasan amat baik, interpretasi sangat kuat dan mendukung. Deskripsi yang di tulis oleh S11 sangat baik untuk menggambarkan sebuah pemandangan gunung. Maka siswa tersebut mendapatkan nilai bobot 3.
- 2) Kesesuaian struktur teks deskripsi : Struktur teks deskripsi tersusun dengan sangat jelas dan sistematis, retorika digunakan sangat baik sehingga mampu membangun gambaran yang hidup. Maka siswa tersebut mendapatkan nilai bobot 3.
- 3) Kesesuaian kaidah kebahasaan : S11 menulis teks deskripsi tentang pegunungan kurang dalam penggunaan kaidah kebahasaannya, sehingga tidak konsisten dengan konteks dan bentuk teks yang diberikan. S11 mendapatkan nilai bobot 1 untuk pemahaman mengenai kaidah kebahasaan.
- 4) Kesesuaian mekanisme penulisan : S11 dalam menuliskan teks deskripsi bertema “Keindahan Alam Pegunungan” tidak menguasai aturan penulisan dan terdapat banyak kesalahan ejaan, tata tulis yang tidak sesuai dengan EYD. Contohnya dalam penulisan huruf kapital di awal kalimat “di gn.

cikuray ada pohon-pohon...” maka siswa tersebut mendapatkan nilai bobot 1.

- c. Setelah dilakukan penilaian S11 mampu membuat teks deskripsi dengan baik dan benar.

Skor = Kesesuaian isi teks deskripsi dengan tema + kesesuaian struktur teks deskripsi + kesesuaian kaidah bahasa + kesesuaian mekanisme penulisan.

$$= 3 + 3 + 1 + 1 = 8$$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor minimal}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{8}{12} \times 100 = 66$$

2. Hasil Penganalisisan *Posttest*

Hasil analisis data mengenai kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi sesudah menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Youtube* “Keindahan Alam” R-Ozie pada siswa VII-G SMPN 4 Tarogong Kidul tahun ajaran 2024/2025 secara umum disajikan sebagai berikut.

Tabel 4.3
Kemampuan Siswa Membuat Teks Deskripsi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Youtube “Keindahan Alam” R-Ozie

No.	Kode Siswa	Indikator					Nilai
		A	B	C	D	Skor	
1	S1	2	2	1	2	7	58
2	S2	3	2	2	2	9	75
3	S3	3	2	2	3	10	83
4	S4	3	3	2	1	9	75
5	S5	3	2	2	1	8	66
6	S6	3	3	2	2	10	83
7	S7	3	2	2	1	8	66
8	S8	3	2	2	2	9	75
9	S9	3	3	3	3	12	100
10	S10	3	2	2	2	9	75
11	S11	3	3	3	2	11	91
12	S12	3	3	3	3	12	100
13	S13	3	1	2	1	7	58
14	S14	3	2	3	2	10	83
15	S15	3	1	3	2	8	66

16	S16	3	2	1	2	8	66
17	S17	2	2	2	1	7	58
18	S18	3	1	1	1	6	50
19	S19	3	1	1	1	6	50
20	S20	3	2	1	1	7	58
21	S21	3	3	3	3	12	100
22	S22	3	3	2	2	10	83
23	S23	3	2	2	1	8	66
24	S24	3	3	1	1	8	66
25	S25	3	2	3	2	10	83
26	S26	3	3	2	2	10	83
27	S27	2	2	1	1	6	50
28	S28	3	3	2	2	10	83
29	S29	3	2	2	2	9	75
30	S30	3	3	2	1	8	75
31	S31	3	3	2	2	10	83
Jumlah							2.283
Rata-rata							74
Simpangan baku							14.263

Keterangan :

A = Kesesuaian isi teks deskripsi dengan tema

B = Kesesuaian struktur teks deskripsi

C = Kesesuaian kaidah bahasa

D = Kesesuaian bentuk (tigpografi)

Dari tabel 4.3 di atas dapat disimpulkan bahwa secara umum nilai rata-rata siswa dalam menulis teks deskripsi bertema “Keindahan Alam” dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *YouTube R-Ozie* adalah 74. Nilai tersebut dapat menunjukkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi kelas VII-G SMPN 4 Tarogong Kidul dengan nilai tertinggi 100 terdapat 3 siswa, nilai sedang 75 terdapat 6 siswa, dan yang mendapatkan nilai terkecil 50 terdapat 3 siswa. Apabila dikategorikan secara keseluruhan, maka terdapat 18 siswa yang mempunyai kategori baik dengan nilai 75-100, sedangkan untuk kategori kurang baik dengan nilai 66-41 terdapat 13 siswa. Artinya sebagian besar keterampilan menulis teks deskripsi siswa bertema “Keindahan Alam” dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *YouTube R-Ozie* nilai rata-rata 74 maka dapat dikategorikan Baik. Berdasarkan KKM yang berlaku yakni dengan nilai 72, siswa yang lulus secara KKM berjumlah 18 siswa. Contoh hasil analisis teks

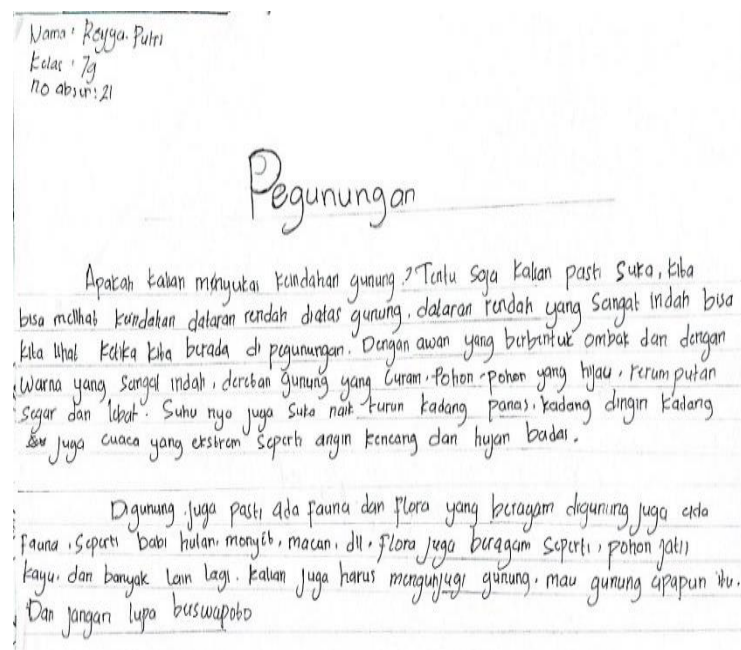
deskripsi siswa bertema “Keindahan Alam” sesudah menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media *YouTube* R-Ozie adalah sebagai berikut.

Berikut adalah contoh analisis penilaian *posttest*.

1. Nama : S21

Kelas : VII G

a. Data siswa 1 *posttest*



b. Hasil evaluasi penilaian menulis teks deskripsi bertema “Keindahan Alam” berupa pemandangan pegunungan.

- 1) Kesesuaian isi teks deskripsi dengan tema : isi atau informasi yang disampaikan sesuai dan tepat dengan tema. Interpretasi sangat kuat dan mendukung dalam menggambarkan objek pegunungan. Kutipan teks sebagai berikut “Deretan gunung yang curam, pohon-pohon yang hijau, rerumputan segar dan lebat” Jawaban sudah sesuai dengan tabel penilaian maka siswa mendapatkan skor nilai 3. Setelah dilakukan penilaian siswa pertama mampu menggambarkan pegunungan dengan mendeskripsikan secara jelas, tepat, sesuai dengan tema yang di sampaikan dan mendapatkan bobot nilai (3).
- 2) Kesesuaian struktur teks deskripsi : Struktur teks deskripsi yang digambarkan siswa pertama tersusun dengan sangat jelas dan sistematis dimulai dari

pembukaan, isi sampai penutup. Retorika yang digunakan sangat baik sehingga mampu membangun gambaran yang hidup. Jawaban sudah sesuai dengan tabel penilaian maka siswa mendapatkan bobot skor 3. Setelah dilakukan penilaian siswa pertama mampu menuliskan teks deskripsi dengan sesuai dan benar, sehingga mendapatkan bobot nilai (3).

- 3) Kesesuaian kaidah kebahasaan : Kaidah kebahasaan yang digunakan dalam penulisan teks deskripsi sudah tepat seperti menggunakan kata sifat, kata kerja, kata keterangan digunakan dengan baik dan benar. Kutipan kalimatnya sebagai berikut “ Suhunya juga suka naik turun kadang panas kadang dingin...” Jawaban sudah sesuai dengan tabel penilaian maka siswa mendapatkan bobot skor 3. Setelah dilakukan evaluasi penilaian ternyata jawaban siswa pertama benar dan sudah tepat, maka siswa mendapatkan nilai skor (3).
- 4) Kesesuaian mekanisme penulisan : Bentuk, ejaan, pemilihan kata, tanda baca, penggunaan huruf besar, dan kerapian yang di tulis siswa sangat memenuhi aturan teks dan sangat sesuai dengan EYD. Contoh kalimatnya sebagai berikut “Di gunung juga pasti ada fauna dan flora yang beragam...” jawaban sudah sesuai dengan tabel penilaian maka siswa mendapatkan bobot skor 3. Setelah dilakukan evaluasi penilaian ternyata siswa pertama mampu menulis sesuai mekanisme penulisan yang baik dan benar, sehingga mendapatkan bobot nilai (3).
- c. Setelah dilakukan penilaian siswa pertama mampu membuat teks deskripsi dengan baik dan benar.

Skor = Kesesuaian isi teks deskripsi dengan tema + kesesuaian struktur teks deskripsi + kesesuaian kaidah bahasa + kesesuaian mekanisme penulisan.

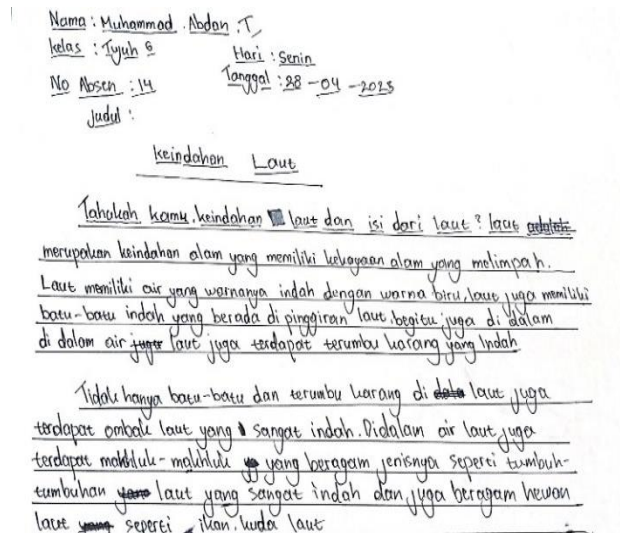
$$= 3 + 3 + 3 + 3 = 12$$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor minimal}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{12}{12} \times 100 = 100$$

2. Nama : S14

Kelas : VII G

a. Data siswa 2 *posttest*



b. Hasil evaluasi penilaian menulis teks deskripsi bertema “Keindahan Alam” berupa keindahan Laut.

- 1) Kesesuaian isi teks deskripsi dengan tema : isi atau informasi yang disampaikan sesuai dan tepat dengan tema. Interpretasi sangat kuat dan mendukung dalam menggambarkan keindahan lautan. Kutipan teks sebagai berikut “Laut memiliki warna yang indah dengan warna biru, laut juga memiliki batu-batu yang indah yang berada di pinggir pantai begitu juga didalam airnya” Jawaban sudah sesuai dengan tabel penilaian maka siswa mendapatkan skor nilai 3. Setelah dilakukan penilaian S14 mampu menggambarkan lautan dengan mendeskripsikan secara jelas, tepat, sesuai dengan tema yang di sampaikan dan mendapatkan bobot nilai (3).
- 2) Kesesuaian struktur teks deskripsi : Struktur teks deskripsi tersusun dengan jelas dan sistematis, retorika digunakan dengan baik meskipun belum sepenuhnya membangun gambaran yang mendetail. Kutipan teks sebagai berikut “di dalam laut terdapat tumbuhan dan hewan yang beragam...” Jawaban sudah sesuai dengan tabel penilaian maka siswa mendapatkan bobot skor 2. Setelah dilakukan penilaian S14 mampu menuliskan teks deskripsi dengan baik, sehingga mendapatkan bobot nilai (2).

- 3) Kesesuaian kaidah kebahasaan : Kaidah kebahasaan yang digunakan dalam penulisan teks deskripsi sudah tepat seperti menggunakan kata sifat, kata kerja, kata keterangan digunakan dengan baik dan benar. Kutipan kalimatnya sebagai berikut “Laut memiliki air yang warnanya indah dengan warna biru...” Jawaban sudah sesuai dengan tabel penilaian maka siswa mendapatkan bobot skor 3. Setelah dilakukan evaluasi penilaian ternyata jawaban S14 dalam mendeskripsikan lautan sudah benar dan tepat, maka siswa mendapatkan nilai skor (3).
- 4) Kesesuaian mekanisme penulisan : Deskripsi siswa dalam penulisan kurang menguasai aturan penulisan dan hanya terdapat beberapa ejaan dan tata tulis yang tidak sesuai dengan EYD. Kutipan teks sebagai berikut “Tahukah kamu keindahan laut? laut...” jawaban sudah sesuai dengan tabel penilaian maka siswa mendapatkan bobot skor 2. Setelah dilakukan evaluasi penilaian ternyata S14 mampu menulis sesuai mekanisme penulisan yang baik dan benar, sehingga mendapatkan bobot nilai (2).

c. Setelah dilakukan penilaian S14 mampu membuat teks deskripsi dengan baik dan benar.

Skor = Kesesuaian isi teks deskripsi dengan tema + kesesuaian struktur teks deskripsi + kesesuaian kaidah bahasa + kesesuaian mekanisme penulisan.

$$= 3 + 2 + 3 + 2 = 10$$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor minimal}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{10}{12} \times 100 = 83$$

3. Nama : S29

Kelas : VII G

a. Data siswa 3 *posttest*

Nama: Khairi di panggil Kai
 kelas: 7G
 no absen: 11
 buat lah teks disurip/sol yang menggambarkan tentang ke indahan alam
 Pengerangan dengan baik dan benar
 Jawaban!!!
 Gunung cikuray
 Gunung cikuray yg mempunyai ketinggian 2.821 meter
 di atas permukaan air laut ini dan tidak mempunyai
 kawah aktif, gunung cikuray adalah gunung tertinggi
 ke 4 di jawa barat. gunung cikuray ada di Garut.
 Cikuray mempunyai pemandangan yang sangat indah di
 sana banyak pepohonan yang berwarna hijau dan ada juga
 sungai yang jernih bisa di pakai untuk minum + beralanya
 banyak pendaki yang mengunjung ke cikuray dan berkemah
 di sana. jika kamu ke sana pasti kamu bakal
 ngersain keindahan cikuray. di atas sana kita
 bakalan mancin bisa melihat city light garut yang
 indah. jikalau pagi-pagi kita bisa melihat awan jika
 beruntung kita bisa melihat lautan awan yang indah

b. Hasil evaluasi penilaian menulis teks deskripsi bertema “Keindahan Alam” berupa keindahan pesawahan.

- 1) Kesesuaian isi teks deskripsi dengan tema : isi atau informasi yang disampaikan sesuai dan tepat dengan tema. Interpretasi sangat kuat dan mendukung dalam menggambarkan keindahan pesawahan. Kutipan teks sebagai berikut “di sawah itu ada berbagai tumbuhan yang berwarna hijau. Udara di sawah sangat sejuk...” Jawaban sudah sesuai dengan tabel penilaian maka siswa mendapatkan skor nilai 3. Setelah dilakukan penilaian S29 mampu menggambarkan pesawahan dengan mendeskripsikan secara jelas, tepat, sesuai dengan tema yang di sampaikan dan mendapatkan bobot nilai (3).
- 2) Kesesuaian struktur teks deskripsi : Struktur teks deskripsi tersusun dengan jelas dan sistematis, retorika digunakan dengan baik meskipun belum sepenuhnya membangun gambaran yang mendetail. Kutipan teks sebagai berikut “di pesawahan ada sungai yang sangat adem buat mancing petani sesudah tani ada juga jalan-jalan kecil buat petani jalan...” Jawaban sudah sesuai dengan tabel penilaian maka siswa mendapatkan bobot skor 2.

Setelah dilakukan penilaian S29 mampu menuliskan teks deskripsi dengan baik, sehingga mendapatkan bobot nilai (2).

- 3) Kesesuaian kaidah kebahasaan : Kaidah kebahasaan yang digunakan dalam penulisan teks deskripsi kurang tepat dalam menggambarkan kata sifat. Kutipan kalimatnya sebagai berikut “di sana ada juga matahari yang sangat terbit di timur” Jawaban sudah sesuai dengan tabel penilaian maka siswa mendapatkan bobot skor 2. Setelah dilakukan evaluasi penilaian ternyata jawaban S29 dalam mendeskripsikan lautan sudah benar dan tepat, maka siswa mendapatkan nilai skor (2).
- 4) Kesesuaian mekanisme penulisan : Deskripsi siswa dalam penulisan kurang menguasai aturan penulisan dan hanya terdapat beberapa ejaan dan tata tulis yang tidak sesuai dengan EYD. Kutipan teks sebagai berikut “ada gubuk-gubuk buat istirahat petani, Di pesawahan...” jawaban sudah sesuai dengan tabel penilaian maka siswa mendapatkan bobot skor 2. Setelah dilakukan evaluasi penilaian ternyata S29 mampu menulis sesuai mekanisme penulisan dengan baik, sehingga mendapatkan bobot nilai (2).

c. Setelah dilakukan penilaian S29 mampu membuat teks deskripsi dengan baik.

Skor = Kesesuaian isi teks deskripsi dengan tema + kesesuaian struktur teks deskripsi + kesesuaian kaidah bahasa + kesesuaian mekanisme penulisan.

$$= 3 + 2 + 2 + 2 = 9$$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor minimal}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{9}{12} \times 100 = 75$$

4. Nama : S3

Kelas : VII G

a. Data siswa 4 *posttest*

Saya Fathir akan mendeskripsikan gunung
 Nama : M FATHIR
 Kelas : 7G
 No absen : 12

Sol
 buat lah sebuah teks deskripsi yang
 menggambarkan tentang keindahan
 alam pegunungan dengan baik dan
 benar.

Jawaban
 deskripsi gunung Bromo

Taukah kamu gunung Bromo? gunung bromo
 yang terletak di Yogyakarta, gunung bromo
 sering menjadi tempat wisata turis
 loh.

gunung bromo adalah salah satu gunung
 terindah di Indonesia dan slalu jadi
 tempat study tour sekolah maupun
 piknik.

apakah kalian pernah ke gunung bromo
 saya belum pernah tapi saya bisa
 mendeskripsikan gunung bromo
 karena banyak di internet tentang
 gunung bromo.

saya juga pernah di ceritakan
 oleh teman saya karena habis
 study tur ke gunung bromo
 yogyakarta.

ah gunung
 di ceritakan pada pagi hari
 pemandangan yang indah di tambah
 burung yang berkicau dan embun
 pagi yang indah.

sekitar deskripsi dari saya
 fathir assalamualaikum wr.wb

b. Hasil evaluasi penilaian menulis teks deskripsi bertema “Keindahan Alam” berupa keindahan Pegunungan.

- 1) Kesesuaian isi teks deskripsi dengan tema : isi atau informasi yang disampaikan sesuai dan tepat dengan tema. Interpretasi sangat kuat dan mendukung dalam menggambarkan keindahan Pegunungan. Jawaban sudah sesuai dengan tabel penilaian maka siswa mendapatkan skor nilai 3. Setelah dilakukan penilaian S3 mampu menggambarkan Pegunungan dengan mendeskripsikan secara jelas, tepat, sesuai dengan tema yang di sampaikan dan mendapatkan bobot nilai (3).
- 2) Kesesuaian struktur teks deskripsi : Struktur teks deskripsi tersusun dengan jelas dan sistematis, retorika digunakan dengan baik meskipun belum sepenuhnya membangun gambaran yang mendetail. Jawaban sudah sesuai

dengan tabel penilaian maka siswa mendapatkan bobot skor 2. Setelah dilakukan penilaian S3 mampu menuliskan teks deskripsi dengan baik, sehingga mendapatkan bobot nilai (2).

- 3) Kesesuaian kaidah kebahasaan : Kaidah kebahasaan yang digunakan dalam penulisan teks deskripsi kurang tepat dalam menggambarkan kata sifat. Jawaban sudah sesuai dengan tabel penilaian maka siswa mendapatkan bobot skor 2. Setelah dilakukan evaluasi penilaian ternyata jawaban S3 dalam mendeskripsikan lautan sudah benar dan tepat, maka siswa mendapatkan nilai skor (2).
- 4) Kesesuaian mekanisme penulisan : Deskripsi siswa dalam penulisan kurang menguasai aturan penulisan dan hanya terdapat beberapa ejaan dan tata tulis yang tidak sesuai dengan EYD. Jawaban sudah sesuai dengan tabel penilaian maka siswa mendapatkan bobot skor 2. Setelah dilakukan evaluasi penilaian ternyata S3 mampu menulis sesuai mekanisme penulisan dengan baik, sehingga mendapatkan bobot nilai (2).

c. Setelah dilakukan penilaian S3 mampu membuat teks deskripsi dengan baik.

Skor = Kesesuaian isi teks deskripsi dengan tema + kesesuaian struktur teks deskripsi + kesesuaian kaidah bahasa + kesesuaian mekanisme penulisan.

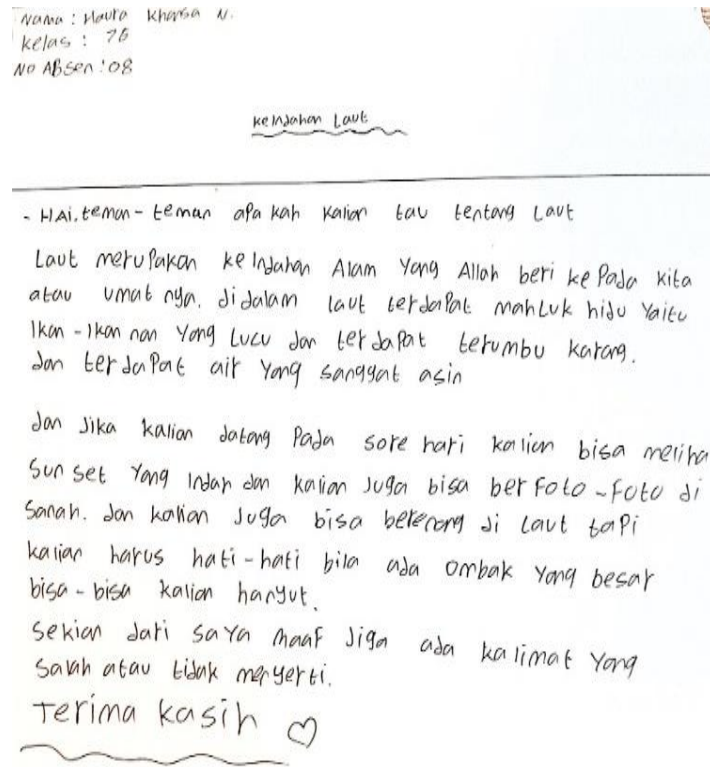
$$= 3 + 2 + 2 + 2 = 9$$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor minimal}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{9}{12} \times 100 = 75$$

5. Nama : S8

Kelas : VII G

a. Data siswa 5 *posttest*



b. Hasil evaluasi penilaian menulis teks deskripsi bertema “Keindahan Alam” berupa keindahan Laut.

- 1) Kesesuaian isi teks deskripsi dengan tema : isi atau informasi yang disampaikan sesuai dan tepat dengan tema. Interpretasi sangat kuat dan mendukung dalam menggambarkan keindahan Laut. Jawaban sudah sesuai dengan tabel penilaian maka siswa mendapatkan skor nilai 3. Setelah dilakukan penilaian S8 mampu menggambarkan Pegunungan dengan mendeskripsikan secara jelas, tepat, sesuai dengan tema yang di sampaikan dan mendapatkan bobot nilai (3).
- 2) Kesesuaian struktur teks deskripsi : Struktur teks deskripsi tersusun dengan jelas dan sistematis, retorika digunakan dengan baik meskipun belum sepenuhnya membangun gambaran yang mendetail. Jawaban sudah sesuai dengan tabel penilaian maka siswa mendapatkan bobot skor 2. Setelah

dilakukan penilaian S8 mampu menuliskan teks deskripsi dengan baik, sehingga mendapatkan bobot nilai (2).

- 3) Kesesuaian kaidah kebahasaan : Kaidah kebahasaan yang digunakan dalam penulisan teks deskripsi kurang tepat dalam menggambarkan kata sifat. Jawaban sudah sesuai dengan tabel penilaian maka siswa mendapatkan bobot skor 2. Setelah dilakukan evaluasi penilaian ternyata jawaban S8 dalam mendeskripsikan lautan sudah benar dan tepat, maka siswa mendapatkan nilai skor (2).

- 4) Kesesuaian mekanisme penulisan : Tidak menguasai aturan penulisan dan terdapat banyak kesalahan ejaan, tata tulis yang tidak sesuai dengan EYD. Jawaban sudah sesuai dengan tabel penilaian maka siswa mendapatkan bobot skor 1. Setelah dilakukan evaluasi penilaian ternyata S8 mampu menulis sesuai mekanisme penulisan, sehingga mendapatkan bobot nilai (1)

c. Setelah dilakukan penilaian S3 mampu membuat teks deskripsi dengan baik. Skor = Kesesuaian isi teks deskripsi dengan tema + kesesuaian struktur teks deskripsi + kesesuaian kaidah bahasa + kesesuaian mekanisme penulisan.

$$= 3 + 2 + 2 + 1 = 8$$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor minimal}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{8}{12} \times 100 = 66$$

6. Nama : S27

Kelas : VII G

a. Data siswa 6 *postest*

Nama : Hafsa Khansa N.
 kelas : 7g
 no Absen : 08
 Soal :
 buatlah sebuah teks deskripsi
 yang menggambarkan tentang keindahan
 alam pegunungan dengan baik dan benar

Jawaban

keindahan Gunung Bromo

Hai, teman-teman apakah kalian tahu tentang Gunung Bromo
 Gunung Bromo terletak di Jawa Tengah dan keliatan hilau
 dari kejauhan gunung ini vilal karena kelainannya itu di gunung
 itu banyak sekali Pohon - Pohon yang tinggi dan tanaman - tanaman
 kecil yang indah untuk dilihat atau Sun, di Poto.

Gunung itu juga gunung yang tertinggi di Jawa tengah.
 Gunung ini juga indah sekali untuk di jadi kan foto-foto.
 Tapi gunung Bromo juga terlihat angker waktu malam hari.
 biasanya suka ada hewan buas yang berkeliatan seperti
 babi hutan, beruang, dan hewan buas lainnya.

biasanya Para Pendaki mendakinya itu waktu pagi
 hari maupun siang hari, terkadang ada yang mendaki pada malam
 hari tapi itu kadang orang-orang memilih untuk mendaki pada
 Siang hari.

cukup sampai disini semoga kalian mengerti apa
 yang - aku deskripsikan.

b. Hasil evaluasi penilaian menulis teks deskripsi bertema “Keindahan Alam” berupa keindahan pegunungan.

- 1) Kesesuaian isi teks deskripsi dengan tema : Isi atau informasi yang disampaikan sesuai dan tepat dengan media YouTube yang disimak dan diperdengarkan, pembahasan baik, interpretasi umumnya mendukung. Kutipan teks sebagai berikut “di sini kita ingin membahas tentang gunung guntur di sana ada pemandangan bagus dan banyak hewan-hewan yang langka dan banyak tanaman-tanaman yang langka” Jawaban sudah sesuai dengan tabel penilaian maka siswa mendapatkan skor nilai 2. Setelah dilakukan penilaian S27 mampu menggambarkan pegunungan dengan mendeskripsikan secara sesuai dengan tema yang di sampaikan dan mendapatkan bobot nilai (2).
- 2) Kesesuaian struktur teks deskripsi : Struktur teks deskripsi tersusun dengan baik, retorika digunakan dengan baik meskipun belum sepenuhnya membangun gambaran yang mendetail. Kutipan teks sebagai berikut “banyak hewan-hewan langka, dan banyak tanaman-tanaman yang langka” Jawaban sudah sesuai dengan tabel penilaian maka siswa mendapatkan bobot skor 2.

Setelah dilakukan penilaian S27 mampu menuliskan teks deskripsi dengan baik, sehingga mendapatkan bobot nilai (2).

- 3) Kesesuaian kaidah kebahasaan : Kaidah kebahasaan yang digunakan dalam penulisan teks deskripsi tidak tepat, kaidah kebahasaan yang digunakan tidak menggambarkan kata sifat, kata kerja yang baik dan benar. Kutipan kalimatnya sebagai berikut “jam 4 subuh bintang-bintang sangat indah...” Jawaban sudah sesuai dengan tabel penilaian maka siswa mendapatkan bobot skor 1. Setelah dilakukan evaluasi penilaian ternyata jawaban S27 dalam mendeskripsikan pegunungan sudah benar, maka siswa mendapatkan nilai skor (1).
 - 4) Kesesuaian mekanisme penulisan : Deskripsi siswa dalam penulisan Tidak menguasai aturan penulisan dan terdapat banyak kesalahan ejaan, tata tulis yang tidak sesuai dengan EYD. Kutipan teks sebagai berikut “dan banyak hewan dan banyak tanaman dan di sana juga tempat pedagang” jawaban sudah sesuai dengan tabel penilaian maka siswa mendapatkan bobot skor 1. Setelah dilakukan evaluasi penilaian ternyata S27 belum mampu menulis sesuai mekanisme penulisan dengan baik, sehingga mendapatkan bobot nilai (1).
- c. Setelah dilakukan penilaian S27 mampu membuat teks deskripsi dengan baik.

Skor = Kesesuaian isi teks deskripsi dengan tema + kesesuaian struktur teks deskripsi + kesesuaian kaidah bahasa + kesesuaian mekanisme penulisan.

$$= 2 + 2 + 1 + 1 = 6$$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor minimal}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{6}{12} \times 100 = 50$$

C. Pengolahan Data

Berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka diperoleh data pada hasil analisis keterampilan menulis teks deskripsi sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *YouTube* “Keindahan Alam” R-Ozie pada siswa kelas VII G SMPN 4 Tarogong Kidul. Untuk membuktikan hipotesis penelitian ini, maka akan ditempuh dengan langkah-langkah Uji Normalitas *Liliefjors* dengan

teknik *Shapiro-Wilk*, Uji t (apabila berdistribusi normal) dan Uji *Wilcoxon* (apabila tidak berdistribusi normal).

1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah nilai hasil *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal atau tidak maka peneliti menggunakan Uji Normalitas. Adapun analisis data Uji Normalitas ini dapat dilakukan dengan uji statistik menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 21.0 dengan mengacu pada pengambilan keputusan sebagai berikut.

- a. Jika probabilitas (sig) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- b. Jika probabilitas (sig) $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.

Pada penelitian ini, teknik uji normalitas yang digunakan adalah teknik *Shapiro-Wilk*. Dengan cara membandingkan nilai signifikan dengan nilai $\alpha = 0,05$. Berikut adalah hipotesis yang akan diuji :

Ha : Penggunaan model PBL berbantuan media *YouTube* bertema “Keindahan Alam” R-Ozie efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa.

Ho : Penggunaan model PBL berbantuan media *YouTube* bertema “Keindahan Alam” R-Ozie tidak efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa.

Tabel 4. 4
Hasil Uji Normalitas Pretest-Posttest Keterampilan Menulis Teks Deskripsi
Siswa Kelas VII-G SMPN 4 Tarogong Kidul Tahun Ajaran 2024/2025

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest keterampilan menulis teks deskripsi	.130	31	.195	.948	31	.137
Posttest keterampilan menulis teks deskripsi	.131	31	.187	.942	31	.094

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Dokumen penelitian, diolah IBM SPSS Statistic versi 21, 2025

Analisis data pada tabel 4.4 data yang didapatkan setelah melakukan Uji Normalitas maka didapatkan hasil dari perhitungan skor *pretest* dan *posttest*

pada pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi di kelas VII-G dengan nilai *pretest* 0,137 yang berarti lebih besar dari signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,137 > 0,05$) maka data nilai *pretest* dapat dinyatakan berdistribusi normal.

Pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi di kelas VII-G dengan nilai *posttest* 0,094 yang berarti lebih besar dari signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,094 > 0,05$) maka data nilai *posttest* dapat dinyatakan berdistribusi normal. Berdasarkan analisis Uji Normalitas baik data *pretest* maupun data *posttest* keterampilan menulis teks deskripsi siswa, keduanya berdistribusi normal dan memenuhi syarat statistik parametrik.

Berdasarkan Uji Normalitas dengan menggunakan teknik *Shapiro-Wilk* maka nilai *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa keduanya berdistribusi normal dan harus dilanjutkan menggunakan Uji t.

2. Uji t dengan SPSS versi 21.0

Setelah dilakukan Uji Normalitas dengan menggunakan teknik *Shapiro-Wilk* dapat diketahui data *pretest* dan data *posttest* menunjukkan bahwa data keduanya berdistribusi normal dan memenuhi syarat parametrik maka dilanjutkan dengan menggunakan Uji t *Paired Sample t-Test*.

a. Merumuskan Hipotesis (dugaan)

Untuk mengetahui apakah data ada perbedaan rata-rata hasil siswa maka kita perlu membuat sebuah rumusan hipotesis (dugaan) penelitian sebagai berikut.

Ha : Penggunaan model PBL berbantuan media *YouTube* “Keindahan Alam” R-Ozie efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 4 Tarongong Kidul tahun ajaran 2024/2025.

Ho : Penggunaan model PBL berbantuan media *YouTube* “Keindahan Alam” R-Ozie tidak efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 4 Tarongong Kidul tahun ajaran 2024/2025.

b. Menentukan Dasar Pengambilan Keputusan Berdasarkan Signifikansi.

- 1) Jika nilai signifikansi asimptotik atau Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai signifikansi asimptotik atau Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berikut hasil Uji t keterampilan menulis teks deskripsi *pretest* dan *posttest* siswa kelas VII G SMPN 4 Tarogong Kidul Tahun Ajaran 2024/2025 menggunakan SPSS versi 21.0

Tabel 4. 5
Data Hasil Uji t pada SPSS Versi 21.0

Paired Samples Test									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pretest keterampilan menulis teks deskripsi - Posttest keterampilan menulis teks deskripsi	-23.161	9.547	1.715	-26.663	-19.660	-13.508	30	.000

Sumber : Hasil pengolahan data peneliti dengan SPSS versi 21.0, 2025.

Mengacu pada tabel 4.5 di atas, Uji t keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan model pembelajaran PBL berbantuan media *YouTube* “Keindahan Alam” R-Ozie diketahui nilai signifikansi asimptotik atau Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,000. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan *Statistical Package For the Social Science* (SPSS) versi 21.0 dengan kriteria pengambilan keputusan menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran PBL berbantuan media *YouTube* “Keindahan Alam” R-Ozie efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 4 Tarogong Kidul tahun ajaran 2024/2025.

D. Analisis Data Non-Tes

1. Analisis Data Angket

Pada penelitian ini digunakan sebuah angket untuk mengetahui bagaimana respon siswa terutama setelah mendapatkan perlakuan. Siswa kelas VII G SMPN 4 Tarogong Kidul mengisi kuesioner untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan model PBL berbantuan media YouTube “Keindahan Alam” R-Ozie. Adapun rekapitulasi angket berdasarkan jumlah pilihan siswa pada setiap pernyataan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 6
Rekapitulasi Jumlah Pilihan Jawaban Angket Siswa

No. Pernyataan	Pilihan Responden				
	SS	S	N	TS	STS
1	15 Responden (48%)	13 Responden (41%)	2 Responden (6,4%)	1 Responden (3%)	0 Responden (0%)
2	8 Responden (25%)	17 Responden (54%)	6 Responden (19%)	0 Responden (0%)	0 Responden (0%)
3	13 Responden (41%)	15 Responden (48%)	0 Responden (0%)	0 Responden (0%)	3 Responden (9%)
4	15 Responden (48%)	0 Responden (0%)	12 Responden (38%)	1 Responden (3%)	3 Responden (9%)
5	10 Responden (32%)	11 Responden (35%)	0 Responden (0%)	7 Responden (22%)	2 Responden (6,4%)
6	3 Responden (9%)	15 Responden (48%)	8 Responden (25%)	4 Responden (12%)	1 Responden (3%)
7	9 Responden	19 Responden	1 Responden (3%)	2 Responden (6,4%)	0 Responden
8	11 Responden (35%)	13 Responden (41%)	4 Responden (12%)	1 Responden (3%)	2 Responden (6,4%)
	15	13	3	0	0

9	Responden (48%)	Responden (41%)	Responden (9%)	Responden (0%)	Responden (0%)
10	5 Responden (16%)	22 Responden (70%)	2 Responden (6,4%)	2 Responden (6,4%)	0 Responden (0%)
11	7 Responden (22%)	19 Responden (61%)	5 Responden (16%)	0 Responden (0%)	0 Responden (0%)
12	11 Responden (35%)	15 Responden (48%)	2 Responden (6,4%)	2 Responden (6,4%)	1 Responden (3%)
13	13 Responden (41%)	9 Responden (29%)	6 Responden (19%)	3 Responden (9%)	0 Responden (0%)
14	16 Responden (51%)	12 Responden (38%)	1 Responden (3%)	2 Responden (6,4%)	0 Responden (0%)
15	12 Responden (38%)	17 Responden (54)	0 Responden (0%)	2 Responden (6,4%)	0 Responden (0%)
Jumlah	163 Responden 50,53%	210 Responden 65,1%	52 Responden 16,12%	27 Responden 8,37%	12 Responden 3,72%

Berdasarkan pada tabel 4.6 di atas, dapat dilihat bahwa dari 15 pernyataan tersebut terdapat empat belas pernyataan positif dan satu pernyataan negatif. Pernyataan positif terdapat pada pernyataan 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, dan 15, sedangkan pernyataan negatif terdapat pada nomor 5. Rekapitulasi jumlah pilihan jawaban angket di atas, menunjukkan bahwa 163 responden (50,53%) memilih sangat setuju, 210 responden (65,1%) memilih setuju, 52 responden (16,12%) memilih netral, 27 responden (8,37%) memilih tidak setuju, dan 12 responden (3,72%) memilih sangat tidak setuju. Rekapitulasi pada tabel 4.6 di atas, dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Rekapitulasi jumlah pilihan jawaban angket pada Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan tanggapan positif terhadap pernyataan yang diberikan. Sebanyak 163 responden (50,53%) memilih sangat setuju, dan 210 responden (65,1%) memilih setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden mendukung atau menyetujui isi pernyataan tersebut. Sementara itu, terdapat 52 responden

(16,12%) yang memilih netral, yang menunjukkan bahwa sebagian kecil responden tidak memberikan pendapat yang cenderung ke arah setuju maupun tidak setuju. Adapun responden yang memilih tidak setuju berjumlah 27 orang (8,37%) dan sangat tidak setuju sebanyak 12 orang (3,72%).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden yang memberikan penilaian positif (sangat setuju dan setuju) jauh lebih dominan dibandingkan dengan yang memberikan penilaian negatif atau netral terhadap pernyataan pada angket tersebut, melalui mayoritas siswa yang menunjukkan sikap menerima dan menyetujui penggunaan model pembelajaran tersebut dapat mencerminkan bahwa penggunaan model PBL berbantuan media YouTube "Keindahan Alam" R-Ozie diterima dengan baik dan efektif dalam konteks pembelajaran.

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kemampuan siswa kelas VII SMPN 4 Tarogong Kidul dalam menulis teks deskripsi, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media YouTube "Keindahan Alam" R-Ozie.

Hasil yang didapatkan pada proses pendeskripsian dan penganalisisan yang dilakukan ketika kegiatan penelitian pertama berlangsung, ada beberapa temuan mengenai kemampuan awal peserta didik dalam menulis teks deskripsi. Kemampuan awal peserta didik dalam menulis teks deskripsi merupakan hal yang penting untuk dianalisis sebelum diterapkannya strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media YouTube "Keindahan Alam" R-Ozie.

Berdasarkan hasil observasi awal dan tes diagnostik yang diberikan kepada siswa, diperoleh gambaran umum mengenai sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi secara mandiri. Hasil tes awal mayoritas siswa menunjukkan kemampuan yang masih berada pada kategori rendah hingga sedang yaitu keterampilan siswa dalam menulis teks deskripsi kelas VII SMPN

4 Tarogong Kidul dapat dijelaskan bahwa nilai yang didapatkan sebelum menggunakan model PBL berbantuan media Youtube “Keindahan Alam” R-Ozie.

Secara umum nilai awal (*Pretest*) siswa dalam menulis teks deskripsi mendapatkan nilai rata-rata 50,48. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *YouTube* “Keindahan Alam” R-Ozie dalam menulis teks deskripsi mendapatkan predikat kurang. Hal ini dapat dilihat dari aspek-aspek penilaian seperti kurangnya ketepatan penggunaan struktur teks deskripsi (identifikasi dan deskripsi bagian), penggunaan kosakata, ketepatan ejaan dan tanda baca, serta kekayaan imajinasi dalam mendeskripsikan objek. Beberapa kelemahan utama yang teridentifikasi adalah kurangnya pemahaman terhadap struktur teks deskripsi, kosakata yang digunakan siswa dalam menggambarkan objek terutama objek alam masih terbatas, siswa belum mampu mengekspresikan pengalaman pancaindra mereka secara konkret, penggunaan ejaan dan tanda baca yang kurang tepat seperti penggunaan huruf kapital yang tidak sesuai, tanda baca yang tidak konsisten, serta struktur kalimat yang belum efektif. Data ini menunjukkan bahwa peserta didik masih membutuhkan stimulus dan model pembelajaran yang kontekstual dan menarik, agar mereka lebih mampu menyalurkan ide serta meningkatkan keterampilan deskriptif mereka.

Dengan demikian, kemampuan awal siswa dalam menulis teks deskripsi sebelum menggunakan model PBL berbantuan media *YouTube* “Keindahan Alam” R-Ozie masih rendah. Hal ini menjadi dasar penting peneliti dalam merancang strategi pembelajaran berbasis masalah dan media menarik yang tidak hanya memfokuskan pada hasil, tetapi juga pada proses berpikir kritis dan kreatif peserta didik yang bertujuan sebagai stimulus siswa dalam menggambarkan teks deskripsi yang konkret.

Berdasarkan hasil analisis data tes setelah dilakukan *treatment* menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *YouTube* “Keindahan Alam” dari channel R-Ozie, terjadi peningkatan

yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi. secara umum nilai rata-rata siswa dalam menulis teks deskripsi bertema “Keindahan Alam” setelah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *YouTube* R-Ozie adalah 74. Nilai tersebut dapat menunjukkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi kelas VII-G SMPN 4 Tarogong Kidul dengan nilai tertinggi 100 terdapat 3 siswa, nilai sedang 75 terdapat 6 siswa, dan yang mendapatkan nilai terkecil 50 terdapat 3 siswa. Apabila dikategorikan secara keseluruhan, maka terdapat 18 siswa yang mempunyai kategori baik dengan nilai 75-100, sedangkan untuk kategori kurang baik dengan nilai 66-41 terdapat 13 siswa. Artinya sebagian besar keterampilan menulis teks deskripsi siswa bertema “Keindahan Alam” dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *YouTube* R-Ozie Peningkatan ini terlihat baik dari segi struktur teks, penggunaan bahasa, maupun kualitas isi yang dihasilkan oleh peserta didik. Melalui proses *Problem Based Learning* yang mendorong siswa untuk mengamati, menganalisis, berdiskusi, dan menarik kesimpulan secara mandiri maupun kelompok, siswa menjadi lebih aktif dalam menggali informasi serta lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Media video *YouTube* yang menampilkan pemandangan alam secara visual telah memberikan pengalaman konkret yang sebelumnya sulit dibayangkan oleh siswa. Melalui visualisasi tersebut, siswa menjadi lebih mudah untuk menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan, karena mereka memiliki gambaran nyata mengenai objek yang akan dideskripsikan. Hal ini berpengaruh langsung terhadap kekayaan kosakata yang digunakan siswa, serta kemampuan mereka dalam menyusun kalimat-kalimat deskriptif yang lebih rinci dan hidup. Secara struktural, teks yang dihasilkan siswa mulai menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap susunan teks deskripsi, yaitu mulai dari identifikasi objek hingga penggambaran bagian-bagian yang lebih spesifik. Siswa mampu mengorganisasi ide dengan lebih logis dan sistematis. Setiap paragraf memiliki fokus yang jelas, dengan kalimat-kalimat yang saling mendukung dan membentuk kesatuan makna yang utuh. Selain itu, kualitas kalimat siswa juga

mengalami peningkatan dari sisi penggunaan kata sifat, keterangan, dan ungkapan yang menunjukkan kesan pancaindra. Dari sisi mekanika penulisan, terdapat kemajuan dalam penggunaan tanda baca, ejaan, serta tata kalimat yang lebih sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya terpengaruh oleh konten visual, tetapi juga mulai memperhatikan aspek teknis penulisan. Penerapan model PBL yang menuntut keterlibatan aktif, kerja kelompok, dan presentasi hasil tulisan juga mendorong siswa untuk memperbaiki hasil kerja mereka secara berulang, melalui proses umpan balik dari guru maupun teman sejawat.

Secara umum, integrasi antara model PBL dan media video *YouTube* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa khususnya pada pembelajaran menulis teks deskripsi. Siswa tidak hanya mampu menghasilkan teks deskripsi yang lebih baik, tetapi juga menunjukkan peningkatan dalam kepercayaan diri saat mengekspresikan ide. Pembelajaran yang kontekstual, menarik, dan berbasis masalah ini telah menggeser peran siswa dari penerima pasif informasi menjadi pembelajar aktif yang terlibat langsung dalam proses pencarian dan pengolahan informasi.

Berdasarkan hasil pengolahan data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media *YouTube* “Keindahan Alam” R-Ozie efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Efektivitas ini dibuktikan melalui uji hipotesis t, yang digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran tersebut. Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi (α) 0,05. Dengan demikian, sesuai dengan kaidah pengambilan keputusan dalam uji hipotesis, jika nilai signifikansi (p-value) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Penolakan H_0 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan, sehingga H_a yang menyatakan adanya pengaruh signifikan model PBL berbantuan video *YouTube* terhadap hasil belajar dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model PBL

berbantuan media *YouTube* “Keindahan Alam” R-Ozie efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Keefektifan ini tercermin dari adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan model tersebut. Model *Problem Based Learning* mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran yang diperkuat dengan penggunaan media audiovisual dari *YouTube* yang mampu memvisualisasikan materi secara menarik dan kontekstual. Kombinasi antara strategi pembelajaran yang menekankan pemecahan masalah dan media yang relevan dengan kehidupan siswa ini terbukti mampu meningkatkan pemahaman dalam keterampilan menulis khususnya pada pembelajaran teks deskripsi, serta membantu siswa untuk termotivasi dalam kegiatan belajarnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model PBL berbantuan media *YouTube* “Keindahan Alam” R-Ozie merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa sebagaimana dibuktikan secara statistik melalui pengujian hipotesis.

Berdasarkan data rekapitulasi angket, diketahui bahwa tanggapan siswa terhadap penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media *YouTube* “Keindahan Alam” R-Ozie cenderung menunjukkan nilai sangat positif. Hal ini dibuktikan dari jumlah responden yang memilih kategori “Sangat Setuju” sebanyak 163 responden (50,53%) dan “Setuju” sebanyak 210 responden (65,1%). Persentase ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasakan manfaat, ketertarikan, dan kenyamanan dalam mengikuti pembelajaran menggunakan model dan media tersebut. Jika dijumlahkan, persentase siswa yang memberikan tanggapan positif (Sangat Setuju dan Setuju) mencapai lebih dari 100%, yang kemungkinan besar berasal dari pengisian angket dengan beberapa item pernyataan. Namun, hal ini tetap mengindikasikan dominasi sikap positif siswa terhadap model pembelajaran yang digunakan. Sementara itu, terdapat 52 responden (16,12%) yang memilih “Netral”, yang menunjukkan bahwa sebagian kecil siswa belum memiliki kecenderungan yang kuat terhadap penilaian model tersebut. Adapun responden yang memberikan tanggapan negatif, yaitu “Tidak Setuju” sebanyak

27 responden (8,37%) dan "Sangat Tidak Setuju" sebanyak 12 responden (3,72%), jumlahnya relatif kecil dan tidak signifikan jika dibandingkan dengan jumlah responden yang memberikan tanggapan positif. Dari hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *YouTube* "Keindahan Alam" R-Ozie mampu menarik minat dan perhatian siswa serta mendorong keterlibatan aktif dalam proses belajar. Media video yang ditayangkan melalui platform *YouTube* kemungkinan besar memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret, visual, dan mudah dipahami, sehingga siswa lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan mengenai jawaban dari rumusan masalah bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media *YouTube* "Keindahan Alam" R-Ozie dalam pembelajaran memberikan dampak yang positif berdasarkan tanggapan siswa. Model ini dapat dianggap efektif dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, khususnya dalam aspek keterlibatan, pemahaman materi, dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran.

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Merujuk pada data hasil penelitian serta dikaitkan dengan berbagai masalah yang telah dirumuskan pada pembahasan sebelumnya, maka di bawah ini dipaparkan beberapa simpulan. Simpulan yang dipaparkan bukan hanya berupa rangkuman dari hasil penelitian, akan tetapi menjadi jawaban atas masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian ini berdasarkan hasil analisis keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Youtube* “Keindahan Alam” R-Ozie pada siswa kelas VII SMPN 4 Tarogong Kidul tahun ajaran 2024/2025.

Kemampuan awal siswa kelas VII dalam pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi sebelum mendapat perlakuan atau sebelum menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media *YouTube* “Keindahan Alam” R-Ozie di SMPN 4 Tarogong Kidul tahun ajaran 2024/2025 terbukti kurang memahami pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata 50,48. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam menulis teks deskripsi mendapatkan predikat kurang.

Hasil belajar siswa kelas VII dalam pembelajaran menulis teks deskripsi sesudah mendapat perlakuan atau sesudah menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media *YouTube* “Keindahan Alam” R-Ozie terbukti dapat meningkat dari nilai rata-rata. Hal ini dibuktikan dengan skor rata-rata siswa setelah mendapatkan perlakuan mendapatkan nilai rata-rata 74. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa setelah menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media *YouTube* “Keindahan Alam” R-Ozie dalam menulis teks deskripsi mendapatkan predikat “Baik”.

Penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media *YouTube* “Keindahan Alam” R-Ozie terbukti efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi. Setelah dilakukannya uji t yang menghasilkan keputusan bahwa adanya perbedaan peningkatan yang signifikansi dalam hasil pembelajaran

keterampilan menulis teks deskripsi sebelum dan sesudah digunakan model pembelajaran berbantuan media audiovisual, sehingga menghasilkan suatu keputusan bahwa terdapat efektivitas penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media *YouTube* “Keindahan Alam” R-Ozie dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 4 Tarogong Kidul tahun ajaran 2024/2025.

Hasil dari analisis nontes menunjukkan hasil angket cenderung menunjukkan tanggapan siswa dalam penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media *YouTube* “Keindahan Alam” R-Ozie menghasilkan nilai sangat positif. Hal ini dibuktikan dari jumlah responden yang memilih kategori "Sangat Setuju" sebanyak 163 responden (50,53%) dan "Setuju" sebanyak 210 responden (65,1%). Persentase ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasakan manfaat, ketertarikan, dan kenyamanan dalam mengikuti pembelajaran menggunakan model dan media tersebut. Dari hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *YouTube* "Keindahan Alam" R-Ozie mampu menarik minat dan perhatian siswa serta mendorong keterlibatan aktif dalam proses belajar.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil simpulan di atas, model *Problem Based Learning* berbantuan media *YouTube* "Keindahan Alam" R-Ozie efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi di kelas VII. Namun ada beberapa hal yang harus diperhatikan kembali untuk beberapa elemen, di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah/Guru, penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media *YouTube* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dapat menjadi pembelajaran yang efektif dan edukatif agar lebih menarik perhatian siswa sehingga minat belajar pun bisa lebih meningkat. Model *Problem Based Learning* berbantuan media *YouTube* dapat diaplikasikan oleh guru-guru lain karena sudah terbukti efektif.

2. Bagi peserta didik agar dapat memperoleh hasil pembelajaran yang lebih maksimal, peserta didik diharapkan dapat mempelajari terlebih dahulu materi pembelajaran yang akan dipelajari di sekolah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media *YouTube* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi dapat diteliti lebih lanjut dengan pembahasan yang lebih spesifik atau bisa memakai perbandingan dengan model *pembelajaran Scientific Learning* lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Chaedar. (2012). *Pokoknya Menulis*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Arham, M. (2020). *Efektivitas penggunaan youtube sebagai media pembelajaran*. Academia Education, 1(1), 1-13.
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dalman. (2013). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Firman, S. N. (2024). *Pengaruh musik terhadap konsentrasi belajar siswa kelas XII di SMAN 2 Lumajang* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Handayani, F. (2024). *Efektivitas Penggunaan Metode Sugesti Imajinasi Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa kelas VII SMP Plus Anwarul Huda Tahun Ajaran 2023/2024*. Skripsi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Keraf, Gorys. (1997). *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Jakarta: Nusa Indah.
- Lay, S., Nurjaini, A., & Suherman, U. (2022). *Penggunaan Media Video Dari Youtube Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Kelas Vii Smp Negeri 1 Poga*. JURNAL TEKNOLOGI PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN, 7(2), 202-210.
- Mahendra, M. R. (2020). *Youtube Sebagai Media Pembelajaran*. Vocational Education of Building Construction. University of Jakarta, Jakarta, May, 1-4.
- Marwi, A. S., Lubis, I. R., Sinurat, Y., Ulfa, S. W., & Nainggolan, T. H. B. (2023). *Pengaruh Media Musik Dan Lagu Dalam Pembelajaran Biologi*. Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan, 2(1), 74-86.
- Maulana, A. I. (2020). *Pemanfaatan Media Youtube Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa SMA*. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan (Vol. 2, pp. 348-353).
- Nurseto, T. (2011). *Membuat media pembelajaran yang menarik*. Jurnal Ekonomi dan pendidikan, 8(1).
- Nurwahidah, L. S., Damayanti, D. A., Hamdani, A., Hasim, A., & Razak, A. (2022). *Keterampilan menulis teks eksposisi menurut perspektif kelas paralel*. Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 11(4), 1298-1311.
- Octavyanti, N. P. L., Suarni, N. K., & Margunayasa, I. G. (2024). *Peningkatan Perkembangan Kognitif Siswa melalui Musik dan Lagu dalam Pembelajaran*. Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru, 9(2), 472-478.

- Prasetya, F. (2020). "*Pemanfaatan Media YouTube dalam Pembelajaran di Era Digital*". Jurnal Teknologi Pendidikan, 22(1), 45-58.
- Pusat Bahasa Indonesia. (2023, Mei 15). *Pentingnya menulis deskripsi yang jelas dan efektif*. <https://www.pusatbahasa.id/artikel/deskripsi-efektif>
- Putri, M. A. (2020). *Pengaruh penggunaan deskripsi panjang dalam pemahaman teks akademik* (Skripsi, Universitas Gadjah Mada).
- Qura, U., Ibrahim, N., Yanti, P. G., & Baadilla, I. (2022). *Pengaruh Podcast (Siniar) Youtube terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara*. Ranah: Jurnal Kajian Bahasa, 11(2), 351-361.
- Rahmawati, A., & Setiawan, B. (2021). *Analisis efektivitas teks deskripsi dalam pembelajaran bahasa Indonesia*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 9(2), 120–135.
- Rusman. (2017). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (2nd ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Samosir, F. T. (2018). Efektivitas YouTube sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa. Record and Library Journal, 4(2), 81–91.
- Sistadewi, M. A. (2021). *Penggunaan media YouTube dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada masa sekolah tatap muka terbatas*. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia, 10(2), 186-194.
- Situmorang, S. R. (2024). *Pengaruh Penggunaan Media Biteable Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Swasta Jambi Medan*. Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan bahasa, 1(3), 251-261.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulsilawati, E., & Usman, U. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Youtube Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur*. Indonesia: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, 2(1), 1-6.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yusuf, M. (2019). "*Dampak Penggunaan YouTube terhadap Motivasi Belajar Siswa*". Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 17(2), 89-102.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Penerimaan Judul Penelitian



YAYASAN GRIYA WISATA GARUT
INSTITUT PENDIDIKAN INDONESIA
 Jalan Lingsar Padmasari No. 37 Sukarajah - Tarogong Kidul, Garut
 Telp. (0262) 201556 Fax. (0262) 340940 Kode Pos. 44131
 email : info@institutpendidikan.ac.id web : www.institutpendidikan.ac.id

FORMULIR PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL PENELITIAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
 TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Nama : Ai Fitriyani
 NIM : 21216009
 Kelas : B

AJUAN JUDUL

1. PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA MUSIK ~~DALAM PEMBELAJARAN~~
~~BAHASA INDONESIA~~ TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS NARASI *pada*
 SISWA KELAS XII SMAN 10 GARUT
2. HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DENGAN
 KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VIII SMPN 4
 TAROGONG KIDUL.
3. ANALISIS KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA PADA NOVEL NDORO
 DARMABUMI KARYA FILIANANUR

Keterangan:

Acc Judul Nomer 1 dan 3

Garut, 26 September 2024

Ketua Prodi PBSI,

Zoni Sulaiman, M.Pd.

Lampiran 2 Hasil Perbaikan Seminar Proposal



KAYASANGRIYA WINAYA GARUT
INSTITUT PENDIDIKAN INDONESIA
 Jalan Lirisan Padalaran No. 12 Sukasari - Tarogong Kidul, Garut
 Telp. (0262) 231650, Fax. (0262) 231640, Kode Pos. 44131
 Email: info@institutpendidikan.ac.id web: www.institutpendidikan.ac.id

HASIL PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

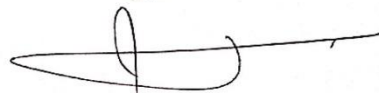
Nama : Ai Fitriyani
 NIM : 2216009
 Fakultas : Pendidikan Ilmu Sosial Bahasa dan Sastra
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Media Musik
 Terhadap Keterampilan Menulis Pict Deskripsi Siswa
 Kelas VII SMPN 4 Tarogong Kidul Tahun Ajaran 2024/2025

No.	Bagian yang Diperbaiki	Penilaian Hasil Perbaikan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Uraian latar belakang	✓		
2.	Media yg digunakan	✓		
3.	Lambiran teori	✓		
Dst.	Daftar Pustaka	✓		

Garut, Februari 2025

Penguji II

Penguji I


 Accep Nugimin

NOMOR DOKUMEN	TANGGAL TERBIT	TANGGAL REVISI	STATUS REVISI
SPT7.IPI.F.8	16 April 2019	22 Mei 2020	Ke-1

Lampiran 3 Penilaian Seminar Proposal



YAYASAN GRIYA WINAYA GARUT
INSTITUT PENDIDIKAN INDONESIA
 Jalan Irian Pendidikan No. 12 Sukagah, Lingseng Kidul, Garut
 Telp. 0262 210350 Fax. 0262 210400 Kode Pos. 44151
 email: info@institutpendidikan.id web: www.institutpendidikan.id

PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL

Berdasarkan pertimbangan hasil seminar proposal, maka dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Al Fitriyani
 NIM : 21016009
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Dengan judul proposal : Pengaruh Penggunaan Media Musik Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN 4 Tarogong Kidul Tahun Ajaran 2024/2025

~~DITERIMA TANPA PERBAIKAN~~ / DITERIMA DENGAN PERBAIKAN / ~~DITOLAK~~

Keterangan:

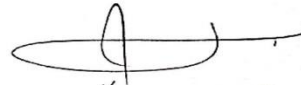
Bagian yang diperbaiki:

1. Latar Belakang
2. Media yang di ajukan
3. Landasan Teori
4. Daftar Pustaka

Penguji II

Garut, Februari 2025

Penguji I


Asep Nugroho

NOMOR DOKUMEN	TANGGAL TERBIT	TANGGAL REVISI	STATUS REVISI
SPT7.IPL.F.7	16 April 2019	22 Mei 2020	Re-1

Lampiran 4 Surat Keputusan Dosen Pembimbing

YAYASAN GRIYA WINAYA GARUT
INSTITUT PENDIDIKAN INDONESIA
 FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU SOSIAL, BAHASA DAN SASTRA
 Jalan Terusan Palawana No. 32 Sukagalih - Tangung Kidul, Garut
 Telp. (0262) 233556 Fax. (0262) 540469 Kode Pos. 44151
 email : ipindo@institutpendidikan.ac.id web : www.institutpendidikan.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
 Nomor : 375/PI/DAK/PT/2025
 tentang
 Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 IPI Garut Tahun Akademik 2024/2025 Genap

Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial, Bahasa dan Sastra Institut Pendidikan Indonesia:

Menimbang : a. bahwa dalam upaya peningkatan kualitas hasil karya ilmiah mahasiswa ditetapkan dosen pembimbing skripsi
 b. bahwa dosen yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini memiliki wewenang dalam membimbing skripsi mahasiswa.

Mengingat : a. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
 b. Permenn Dikbud No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 c. PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 d. Pedoman Akademik Institut Pendidikan Indonesia Tahun Akademik Tahun 2024/2025

Memperhatikan : a. hasil Jukel yang Disetujui
 b. surat Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Dr. Desy Aditya Damayanti, M.Pd. selaku pembimbing skripsi mahasiswa (terlampir)
 2. Pada Dosen Pembimbing akan diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Institut Pendidikan Indonesia dan surat keputusan ini berlaku satu semester setelah tanggal ditetapkan.
 3. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Garut
 Tanggal : 22 Februari 2025
 Dekan

Dr. LINA SITI NURWAHIDAH, M.Pd.

YAYASAN GRIYA WINAYA GARUT
INSTITUT PENDIDIKAN INDONESIA
 FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU SOSIAL, BAHASA DAN SASTRA
 Jalan Terusan Palawana No. 32 Sukagalih - Tangung Kidul, Garut
 Telp. (0262) 233556 Fax. (0262) 540469 Kode Pos. 44151
 email : ipindo@institutpendidikan.ac.id web : www.institutpendidikan.ac.id

Lampiran Data Mahasiswa

Sebagai Pembimbing Utama

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Keterangan
1.	Rinanda Siti Nurkholish	21211006	
2.	Mochammad Zidne Maulana	21216021	
3.	Nursaidah	21216028	
4.	Syamsu Rizal	21216038	
5.	Rizal Qomarulloh	20215001	
6.	Al Fitranti	20216009	

Sebagai Pembimbing Pendamping

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Keterangan
1.	Salwa Sabila Tsani	21211005	
2.	Wildan Ahmad Falah	21212004	
3.	Syifa Lailatu Khoriyah	21213001	
4.	Ayu Ari Nuryanti	19213004	

YAYASAN GRIYA WINAYA GARUT
INSTITUT PENDIDIKAN INDONESIA
 FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU SOSIAL, BAHASA DAN SASTRA
 Jalan Terusan Palawana No. 32 Sukagalih - Tangung Kidul, Garut
 Telp. (0262) 233556 Fax. (0262) 540469 Kode Pos. 44151
 email : ipindo@institutpendidikan.ac.id web : www.institutpendidikan.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
 Nomor : 375/PI/DAK/PT/2025
 tentang
 Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 IPI Garut Tahun Akademik 2024/2025 Genap

Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial, Bahasa dan Sastra Institut Pendidikan Indonesia:

Menimbang : a. bahwa dalam upaya meningkatkan kualitas hasil karya ilmiah mahasiswa ditetapkan dosen pembimbing skripsi
 b. bahwa dosen yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini memiliki wewenang dalam membimbing skripsi mahasiswa.

Mengingat : a. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
 b. Permenn Dikbud No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 c. PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 d. Pedoman Akademik Institut Pendidikan Indonesia Tahun Akademik Tahun 2024/2025

Memperhatikan : a. hasil Jukel yang Disetujui
 b. surat Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Muhammad Zainal Arifin, M.Pd. selaku pembimbing skripsi mahasiswa (terlampir)
 2. Pada Dosen Pembimbing akan diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Institut Pendidikan Indonesia dan surat keputusan ini berlaku satu semester setelah tanggal ditetapkan.
 3. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Garut
 Tanggal : 22 Februari 2025
 Dekan

Dr. LINA SITI NURWAHIDAH, M.Pd.

YAYASAN GRIYA WINAYA GARUT
INSTITUT PENDIDIKAN INDONESIA
 FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU SOSIAL, BAHASA DAN SASTRA
 Jalan Terusan Palawana No. 32 Sukagalih - Tangung Kidul, Garut
 Telp. (0262) 233556 Fax. (0262) 540469 Kode Pos. 44151
 email : ipindo@institutpendidikan.ac.id web : www.institutpendidikan.ac.id

Lampiran Data Mahasiswa

Sebagai Pembimbing Utama

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Keterangan
1.	Adyris Rahayu	21216007	
2.	Al Fitranti	21216009	
3.	Mochammad Zidne Maulana	21216021	
4.	Sopa Sepih	21216035	

Sebagai Pembimbing Pendamping

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Keterangan
1.	Adyris Rahayu	21216007	
2.	Al Fitranti	21216009	
3.	Mochammad Zidne Maulana	21216021	
4.	Sopa Sepih	21216035	

Lampiran 5 Kartu Bimbingan Skripsi

13.49	📶 67%	13.49	📶 67%
← Bimbingan Tugas Akhir		← Bimbingan Tugas Akhir	
📅 Senin, 26 Mei 2025 👤 Dr. DEASY ADITYA DAMAYANTI M.Pd.		bimbingan bab 1-5 Belum Disetujui 📅 Kamis, 19 Juni 2025 👤 MUHAMAD ZAINAL ARIFIN, M.Pd	
Bimbingan Bab 2 Kajian Teoretis Disetujui 📅 Jumat, 16 Mei 2025 👤 Dr. DEASY ADITYA DAMAYANTI M.Pd.		Bimbingan Bab 4-5 Belum Disetujui 📅 Rabu, 18 Juni 2025 👤 Dr. DEASY ADITYA DAMAYANTI M.Pd.	
Bimbingan bab 3 Disetujui 📅 Kamis, 17 April 2025 👤 Dr. DEASY ADITYA DAMAYANTI M.Pd.		bimbingan bab 4 Belum Disetujui 📅 Selasa, 17 Juni 2025 👤 MUHAMAD ZAINAL ARIFIN, M.Pd	
Bimbingan bab 2 Disetujui 📅 Rabu, 16 April 2025 👤 Dr. DEASY ADITYA DAMAYANTI M.Pd.		Bab 3 Belum Disetujui 📅 Jumat, 13 Juni 2025 👤 MUHAMAD ZAINAL ARIFIN, M.Pd	
Bimbingan bab 1 Disetujui 📅 Kamis, 10 April 2025 👤 Dr. DEASY ADITYA DAMAYANTI M.Pd.		Bimbingan bab 2 Belum Disetujui 📅 Selasa, 27 Mei 2025 👤 MUHAMAD ZAINAL ARIFIN, M.Pd	
Bimbingan instrumen penelitian Belum Disetujui 📅 Kamis, 10 April 2025 👤 MUHAMAD ZAINAL ARIFIN, M.Pd		Bimbingan Bab 4 hasil dan pembahasan Disetujui 📅 Senin, 26 Mei 2025 👤 Dr. DEASY ADITYA DAMAYANTI M.Pd.	
Bimbingan hasil seminar proposal Disetujui 📅 Minggu, 16 Maret 2025 👤 Dr. DEASY ADITYA DAMAYANTI M.Pd.		Bimbingan Bab 2 Kajian Teoretis Disetujui 📅 Jumat, 16 Mei 2025 👤 Dr. DEASY ADITYA DAMAYANTI M.Pd.	
Bimbingan bab 1 Belum Disetujui 📅 Jumat, 07 Maret 2025 👤 MUHAMAD ZAINAL ARIFIN, M.Pd		Bimbingan bab 3 Disetujui 📅 Kamis, 17 April 2025	

Lampiran 6 Surat Keterangan Hasil Ujian Komprehensif



YAYASAN GRIYA WINAYA GARUT
INSTITUT PENDIDIKAN INDONESIA
 FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU SOSIAL, BAHASA DAN SASTRA
 Jalan Terusan Pahlawan No. 32 Sukagalih - Tarogong Kidul, Garut
 Telp. (0262) 233556 Fax. (0262) 540469 Kode Pos : 44151
 email : ipisbs@institutpendidikan.ac.id web : www.institutpendidikan.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL UJIAN KOMPREHENSIF 684/IPI.D1/AKD/IV/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Rektor Institut Pendidikan Indonesia, menerangkan bahwa:

Nama : Ai Fitriyani
 NIM : 21216009
 Tempat/tanggal Lahir :
 Jenjang : S1
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah Mengikuti Ujian Komprehensif pada tanggal 19 April 2025, dengan hasil sebagai berikut:

No.	Rumpun Mata Uji	Nilai	Keterangan
1.	Kebahasaan	80	LULUS
2.	Kesastraan	76	LULUS
3.	Ke-PBM-an	85	LULUS

Demikian, agar yang berkepentingan menjadi maklum.

Garut, 02 Mei 2025
 Rektor,

Dr. Nizar Alam Hamdani, M.M., M.T., M.Si.

Lampiran 8 Surat Izin Penelitian



YAYASAN GRIYA WINAYA GARUT

INSTITUT PENDIDIKAN INDONESIA

FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU SOSIAL, BAHASA DAN SASTRA

Jalan Terusan Pahlawan No. 32 Sukagalih - Tarogong Kidul, Garut

Telp. (0262) 233556 Fax. (0262) 540469 Kode Pos : 44151

email : fpisbs@institutpendidikan.ac.id web : www.institutpendidikan.ac.id

Nomor : /IPLD1/AKM/ /202
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Bapak/Ibu Pimpinan
SMPN 4 Tarogong Kidul
di Tempat

Disampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami:

Nama : Ai Fitriyani
Nomor Induk Mahasiswa : 21216009
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/ S-1
Tingkat/ Semester : IV/ VIII
Alamat : Kp. Cidadap desa Situsari Kec. Cisurupan Kab.
Garut Jawa Barat

bermaksud memohon izin melakukan pengambilan data melalui wawancara dan observasi di tempat Bapak/ Ibu memimpin untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Kuliah.

Kami berharap Bapak/ Ibu berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa tersebut. Demikian surat ini dibuat, atas perhatian dan kerjasama Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.

Garut, 21 April 2025

Dekan,

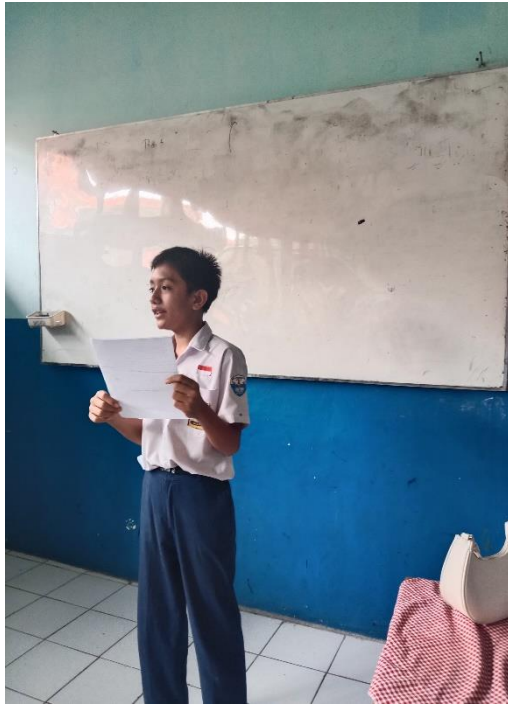
Dr. Lina Siti Nurwahidah, M.Pd.
NIP 196805271993032001



Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan *Pretest-Posttest*







RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Ai Fitriyani, lahir di Garut pada tanggal 28 Februari 2002. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Yayat dan Ibu Nenah. Penulis bertempat tinggal di Kp. Cidadap, Rt 04/Rw 06, Desa Situsari, Kec. Cisurupan, Kab. Garut, Provinsi Jawa Barat. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN Situsari 02 lulus tahun 2014, melanjutkan pendidikan ke jenjang SMP di sekolah Fauzaniyyah lulus tahun 2017, melanjutkan ke jenjang pendidikan atas di MA Fauzaniyyah lulus tahun 2020, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Institut Pendidikan Indonesia (IPI) Garut pada tahun 2021-2025. Sejalan dengan minat penulis dalam sastra maka diputuskan untuk mengambil jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Penulis pernah mengikuti organisasi Himadiksastrasia IPI Garut pada tahun 2022 sebagai anggota divisi agama. Sekian dari istrinya Haechan ;)

Email : aifitriyanibigboss@gmail.com